

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

##### 4.1.1 Kompas.com

Surat kabar harian Kompas yang terbit pertama kali pada Senin, 28 Juni 1965. Harian ini diterbitkan oleh sejumlah wartawan yang pada saat itu telah cukup sukses menerbitkan majalah bulanan intisari, mereka ialah Auyong Peng Koen atau dikenal Petrus Kanisius Ojong (P.K. Ojong) dan Jakob Oetama. Surat kabar Kompas memiliki sejarah dalam pers di Indonesia dengan menduduki posisi yang unik, karena Kompas hidup dalam tiga periode yang berlainan, yaitu periode Orde Lama, Orde Baru, dan Reformasi.

Kompas.com juga merupakan salah satu situs berita terpercaya di Indonesia. Hak cipta dan merek jual Kompas.com dimiliki oleh PT. Kompas Cyber Media, dengan salah satu unit usaha bernama Kompas Gramedia. Kompas.com sendiri sudah berdiri sejak 1997 dengan nama Kompas *Online*. Saat itu, Kompas *Online* berperan sebagai edisi internet dari harian Kompas. Sehingga pada 1998 Kompas *Online* mengganti nama hukum menjadi Kompas.com dan mulai berfokus pada pengembangan isi, desain, dan strategi pemasaran yang baru. Saat itu juga Kompas.com memulai awalnya sebagai portal berita terpercaya di Indonesia.

Dengan mengusung ide “Reborn”, Kompas.com hadir dengan membawa logo, tata letak, dan konsep baru di dalamnya. Kompas.com menjadi lebih kaya, terbaru, elegan, dan pastinya dengan mengutamakan unsur *user-friendly* dan *advertiser-friendly* menjadikan Kompas.com sebagai salah satu sumber informasi yang lengkap. Tidak hanya berupa tulisan berita dalam bentuk teks, namun juga menghadirkan gambar, video, hingga *live streaming*. Kemudian pada awal 2008, Kompas.com memiliki kurang lebih 20 juta pembaca aktif per bulan, dan total hingga 40 juta *page views* dan *impression* per bulan. Sehingga menciptakan 120 juta *page views* per bulan.

Kompas.com juga memiliki Visi dan Misi, yaitu :

Visi :

1. Menjadi agen perubahan dalam membangun komunitas Indonesia yang lebih harmonis, toleran, aman, dan sejahtera dengan mempertahankan Kompas sebagai *market leader* nasional melalui optimalisasi sumber daya dan sinergi mitra strategis.

Misi :

1. Mempertahankan Kompas sebagai *market leader* secara nasional melalui optimalisasi sumber daya dan sinergi mitra strategis.
2. Semakin produktif, efektif, dan efisien upaya Kompas.com sebagai lembaga organik dan organisasi, ekstensi masyarakat untuk memberikan pencerahan bagi masyarakat.

#### **4.1.2 Tabloidbintang.com**

Tabloidbintang.com merupakan media cetak yang hadir pada 1991 dengan menghadirkan pemberitaan berupa tabloid yang dicetak setiap harinya. Tabloidbintang juga berkembang dengan cepat dan menjadi pendorong lahirnya tabloid di bawah naungan PT. Media Bintang Indonesia. Kemudian setelah penghentian penerbitan media cetak Tabloidbintang, kini berfokus dengan terus mengembangkan media *online*. Dengan berpindah haluan dari media cetak ke media *online*, Tabloidbintang hadir dengan salah satu strategis yang relevan seiring dengan perkembangan zaman.

Tabloidbintang terbit perdana pada awal Maret 1991 yang menjadi anak pertama yang lahir dari PT. Media Bintang Indonesia. Media Bintang Indonesia lahir saat industri media cetak di Indonesia sedang ramai dan marak bermunculan. Tabloidbintang berkembang dengan cepat dan menjadi pendorong lahirnya tabloid dan majalah lain.

Tabloidbintang salah satu media *online* yang hadir di Indonesia dengan menyediakan berbagai pemberitaan yang terbaru mengenai hiburan, berita, dan gaya hidup selebriti. Portal berita Tabloidbintang sendiri cukup dilirik oleh masyarakat yang tertarik dengan pemberitaan mengenai hiburan dan gaya hidup, terutama tentang selebriti yang ada di Indonesia.

Tabloidbintang sendiri memiliki pengunjung bulanan mencapai 15 juta per bulan. Para pengunjung rata – rata tersebar luas dan yang mendominasi pengunjung tersebut adalah para wanita dengan usia 17 hingga 34 tahun. Para pengunjung Tabloidbintang tersebar luas dan lebih dari 38 juta orang per bulan di seluruh Indonesia, Malaysia, Belanda, Singapura, dan Amerika Serikat (The Media Ant, 2020).

Tabloidbintang sudah tidak mengelola dan menghadirkan media cetak komersial, Tabloidbintang kini fokus mengembangkan media *online*. Dengan berpindahnya ke media *online* seperti yang dilakukan para kompetitor, dianggap salah satu inovasi strategis yang relevan dengan perkembangan zaman saat ini. Bagi Tabloidbintang, media cetak maupun media *online* merupakan perkara yang cukup sulit dijalankan, tetapi memiliki spesifikasi yang berbeda. Karena baginya, tantangan yang dihadapi sebenarnya sama.

## **4.2 Hasil dan Analisis Penelitian**

Analisis *Framing* ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Framing* milik Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki yang dimuat dalam media *online* Kompas.com dan Tabloidbintang.com terkait dengan kasus penyalahgunaan narkoba pada *public figure* oleh Coki Pardede. Analisis *Framing* ini dilakukan dalam satu periode yaitu pada bulan September 2021 yang mana Coki Pardede merupakan sebagai tersangka kasus penyalahgunaan narkoba. Dengan analisis *Framing* milik Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki, peneliti berusaha ingin mengetahui bagaimana pembingkaiian pada berita mengenai kasus penyalahgunaan narkoba pada *public figure*.

### **4.2.1 Analisis Artikel 1**

Judul : Komika Coki Pardede Ditangkap Dugaan Narkoba  
Tanggal : 2 September 2021  
Sumber : Kompas.com  
Ringkasan : Coki Pardede tertangkap akibat kasus penyalahgunaan narkoba pada Rabu 1 September 2021 sekitar pukul 22.00 WIB. Hal

tersebut dikonfirmasi oleh Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus “Saya mengiyakan (Coki Pardede) ditangkap dulu saja, ia diamankan di Polres Tangerang Kota pokoknya” saat dihubungi awak media, Kamis 2 September 2021. Barang bukti pun di amankan berupa narkotika jenis sabu.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Komika Coki Pardede Ditangkap
	Lead	Terkait Dugaan Narkoba Kabar mengejutkan kembali menerpa dunia hiburan tanah air.
	Latar Informasi	Komika Coki Pardede tertangkap atas dugaan penyalahgunaan narkoba pada Rabu 1 September 2021 pukul 22.00 WIB.
	Kutipan Sumber	Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus : 1. “Saya mengiyakan (Coki Pardede) ditangkap dulu saja, ia diamankan di Polres Tangerang Kota pokoknya” 2. “Iya, barang buktinya sabu”
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Coki Pardede bersama Tretan Muslim yang dikenal dengan humor gelap atau <i>dark jokes</i> yang sudah menjadi ciri khasnya.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Komika Coki Pardede tertangkap terkait kasus narkoba.
	<i>Where</i>	Polres Tangerang Kota
	<i>When</i>	1 September 2021
	<i>Who</i>	Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus, Coki Pardede
	<i>Why</i>	Coki Pardede ditangkap terkait kasus penyalahgunaan narkoba
	<i>How</i>	Penangkapan Coki Pardede dan diamankan di Polres Tangerang Kota terkait penyalahgunaan narkotika jenis sabu
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Hubungan	Paragraf 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7

	Antar Kalimat	menjelaskan mengenai penangkapan Coki Pardede terkait penyalahgunaan narkoba jenis sabu. Paragraf 8, 9, 10 menjelaskan mengenai awal kemunculan Coki Pardede sebagai ajang jebolan <i>stand up comedy</i> 2.
<b>Struktur Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	Foto yang terdapat dalam artikel ini hanya satu, yang mana menggambarkan jenis – jenis narkoba dan alat suntiknya.

Analisis Tabel :

**1. Struktur Sintaksis**

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan bahwa komika Coki Pardede ditangkap terkait penyalahgunaan narkoba. Penangkapan tersebut terjadi pada Rabu, 1 September 2021 di kediamannya. Kemudian terdapat kutipan sumber dari Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus bahwa Coki Pardede diamankan di Polres Tangerang Kota, dan dikonfirmasi oleh Kombes Yusri Yunus bahwa jenis narkoba yang digunakan adalah jenis sabu. Penulis juga memberikan pernyataan opini bahwa Coki Pardede merupakan jebolan ajang *stand up comedy* dua. Selanjutnya penutup pada artikel ini berisikan bahwa Coki Pardede tergabung dalam Tretan Muslim dan memiliki ciri khas dengan humor gelap atau *dark jokes*.

**2. Struktur Skrip**

Pada struktur Skrip, penulis menuliskan dengan lengkap dengan 5W+1H dan mendukung terkait dengan penangkapan Coki Pardede yang menggunakan narkoba jenis sabu.

**3. Struktur Tematik**

Pada struktur Tematik ini, menuliskan pada paragraf 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 mengenai penangkapan Coki Pardede terkait penyalahgunaan narkoba jenis sabu yang diamankan di Polres Kota Tangerang. Kemudian pada paragraf 8, 9, 10 menuliskan mengenai awal kemunculan komika Coki Pardede sebagai ajang jebolan *stand up comedy* dua, dan penulis

menyampaikan bahwa Coki Pardede merupakan sosok komika yang dikenal dengan humor gelap atau *dark jokes* nya.

#### 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris, foto yang digunakan adalah jenis – jenis narkotika dan alat suntiknya. Foto tersebut menggambarkan jenis – jenis narkotika dan salah satu dari jenis narkotika tersebut adalah narkotika yang digunakan oleh Coki Pardede sebagai barang bukti terkait penyalahgunaan narkoba.

##### 4.2.2 Analisis Artikel 2

Judul : Coki Pardede Ditangkap di Rumahnya, Polisi Amankan Barang

Bukti Sabu

Tanggal : 3 September 2021

Sumber : Kompas.com

Ringkasan : Komika Coki Pardede ditangkap di rumahnya, di Cluster Foresta dan didapati barang bukti sabu. Kemudian, Majelis Lucu Indonesia meminta maaf selaku perwakilan *talent management* dari Coki Pardede atas kejadian tersebut dan meminta maaf sebesar – besarnya kepada seluruh masyarakat Indonesia atas kesalahan yang dilakukan oleh Coki Pardede

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Coki Pardede Ditangkap di Rumahnya, Polisi Amankan Barang Bukti Sabu
	Lead	Komika Coki Pardede menambah panjang pengguna narkoba di kalangan selebritas
	Latar Informasi	Polisi amankan barang bukti sabu dalam penangkapan Coki Pardede terkait penyalahgunaan narkoba
	Kutipan Sumber	AKBP Pratomo Widodo 1. “(Coki Pardede ditangkap) tadi malam, di rumahnya, di Cluster Foresta”

		<p>Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus</p> <p>1. “Iya benar, barang buktinya sabu”.</p> <p>CEO PT. Sumber Rejeki Patrick Effendy (Majelis Lucu Indonesia)</p> <p>1. “Selaku perwakilan <i>talent management</i> dari Coki Pardede, sangat menyayangkan kejadian ini dan meminta maaf sebesar – besarnya kepada masyarakat Indonesia, atas kesalahan dan yang dilakukan oleh <i>talent kami</i>”.</p> <p>-</p> <p>Bersama Tretan Muslim, Coki Pardede dikenal dengan humor gelap atau <i>dark jokes</i>.</p> <p>Polisi mengamankan barang bukti sabu terkait penangkapan Coki Pardede dalam kasus penyalahgunaan narkoba. Cluster Foresta, Kota Tangerang. 2 September 2021</p> <p>AKBP Pratomo Widodo, Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus Patrick Effendy.</p> <p>Coki Pardede ditangkap di rumahnya, dan polisi mengamankan barang bukti berupa narkoba jenis sabu.</p> <p>Penangkapan Coki Pardede terkait kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu yang dilakukan di rumahnya berada di kawasan Cluster Foresta, Kota Tangerang.</p> <p>Paragraf 1, 2, 3, 4, 5 menjelaskan mengenai penangkapan Coki Pardede yang terjadi di rumahnya di kawasan Cluster</p>
<b>Struktur Skrip</b>	<p>Pernyataan Opini</p> <p>Penutup</p> <p><i>What</i></p> <p><i>Where</i></p> <p><i>When</i></p> <p><i>Who</i></p> <p><i>Why</i></p> <p><i>How</i></p>	
<b>Struktur Tematik</b>	<p>Paragraf, Proposisi, Hubungan Antar Kalimat</p>	

	<p>Foresta, Kota Tangerang.</p> <p>Paragraf 6, 7, 8 menjelaskan mengenai membenaran bahwa Coki Pardede tertangkap dan didapati barang bukti berupa sabu.</p> <p>Paragraf 9, 10, 11 menjelaskan mengenai permintaan maaf yang dilakukan oleh CEO PT. Sumber Rejeki bernama Patrick Effendy yang mewakili Coki Pardede selaku <i>talent</i> dari MLI terkait penangkapan Coki Pardede.</p> <p>Paragraf 12, 13, 14, 15 menjelaskan mengenai awal mula dan latar belakang seorang Coki Pardede yang kini menjadi komika terkenal yang berasal dari ajang jebolan <i>stand up comedy</i> dua yang dikenal sebagai <i>dark jokes</i> nya.</p> <p>Penggunaan foto Coki Pardede ketika berada di Podcast Deddy Corbuzier yang diambil sebelum kejadian penangkapan kasus penyalahgunaan narkoba.</p>	<p>Foresta, Kota Tangerang.</p> <p>Paragraf 6, 7, 8 menjelaskan mengenai membenaran bahwa Coki Pardede tertangkap dan didapati barang bukti berupa sabu.</p> <p>Paragraf 9, 10, 11 menjelaskan mengenai permintaan maaf yang dilakukan oleh CEO PT. Sumber Rejeki bernama Patrick Effendy yang mewakili Coki Pardede selaku <i>talent</i> dari MLI terkait penangkapan Coki Pardede.</p> <p>Paragraf 12, 13, 14, 15 menjelaskan mengenai awal mula dan latar belakang seorang Coki Pardede yang kini menjadi komika terkenal yang berasal dari ajang jebolan <i>stand up comedy</i> dua yang dikenal sebagai <i>dark jokes</i> nya.</p> <p>Penggunaan foto Coki Pardede ketika berada di Podcast Deddy Corbuzier yang diambil sebelum kejadian penangkapan kasus penyalahgunaan narkoba.</p>
<p><b>Struktur Retoris</b></p>	<p>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</p>	

Analisis Tabel :

**1. Struktur Sintaksis**

Pada struktur Sintaksis, penulis ingin menyampaikan bahwa kasus penangkapan yang dialami oleh Coki Pardede menambah daftar kalangan selebritas yang menggunakan narkoba. Coki Pardede ditangkap di kediamannya di Cluster Foresta, Kota Tangerang dan polisi berhasil mengamankan barang bukti narkoba jenis sabu. Hal tersebut dikonfirmasi langsung oleh AKBP Pratomo Widodo saat dihubungi awak media. Kemudian Patrick Effendy selaku CEO PT. Sumber Rejeki meminta maaf atas kejadian yang dialami oleh *talent* dari Majelis Lucu Indonesia. Patrick Effendy meminta maaf kepada masyarakat Indonesia atas kejadian tersebut. Dari pemberitaan penangkapan tersebut, nama Coki Pardede sempat trending di media sosial Twitter terkait penyalahgunaan narkoba jenis



sabu. Selanjutnya pemberitaan ini ditutup dengan Coki Pardede yang dikenal dengan humor gelap atau *dark jokes*.

## 2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan cukup lengkap dengan alur penangkapan dan pola 5W+1H mengenai penangkapan Coki Pardede yang terjadi di rumahnya di kawasan Cluster Foresta, Kota Tangerang. Hal tersebut dikonfirmasi langsung oleh AKBP Pratomo Widodo dan memastikan ditangkap karena penyalahgunaan narkoba. Pihak kepolisian berhasil mengamankan barang bukti narkoba jenis sabu.

## 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik ini, penulis menjelaskan secara berurutan mengenai penangkapan Coki Pardede terkait kasus penyalahgunaan narkoba. Kemudian jika dilihat secara keseluruhan paragraf, dalam pemberitaan ini lebih banyak berisikan mengenai penangkapan terhadap Coki Pardede yang terjadi di rumahnya kawasan Cluster Foresta, Kota Tangerang. Sementara paragraf lainnya, mengenai kutipan sumber dari beberapa narasumber yang membenarkan terkait penyalahgunaan narkoba oleh Coki Pardede. Kemudian paragraf lain mengenai permintaan maaf yang dilakukan oleh Patrick Effendy mewakili Coki Pardede selaku dari *talent management* Majelis Lucu Indonesia. Paragraf lainnya menjelaskan awal mula dan latar belakang Coki Pardede yang kini menjadi sosok komika terkenal dari salah satu ajang *stand up comedy* dua di Indonesia.

## 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris, penulis menggunakan foto Coki Pardede ketika berada di sebuah program Podcast bersama Deddy Corbuzier yang ditampilkan cukup besar. Terlihat dari foto tersebut, Coki Pardede sedang asik mengobrol menggunakan pakaian *casual* kaos biasa berwarna hitam yang bertuliskan Majelis Lucu Indonesia yang dipadukan dengan topi berwarna hitam. Dari foto yang digunakan terlihat dengan pengambilan *angle* foto diambil dari samping dengan gaya *medium close up* yang memperlihatkan jelas ekspresi Coki Pardede saat sedang berbicara di program Podcast bersama Deddy Corbuzier.

### 4.2.3 Analisis Artikel 3

Judul : Polisi Ungkap Alasan Coki Pardede Konsumsi Sabu

Tanggal : 3 September 2021

Sumber : Kompas.com

Ringkasan : Kasat Narkoba Polres Tangerang Kota, AKBP Pratomo Widodo menyebutkan Coki Pardede saat itu kondisinya dalam pengaruh narkoba. Dari hasil tes urine yang dilakukan Coki Pardede, positif amphetamine dan metamphetamine. Dari tangan Coki, kepolisian mengamankan barang bukti narkoba jenis sabu seberat 0,5 gram beserta alat suntiknya. Coki Pardede ditangkap bersama perempuan berinisial W.

● Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Polisi Ungkap Alasan Coki Pardede Konsumsi Sabu
	Lead	Polisi mengungkap alasan komika Coki Pardede menggunakan narkoba.
	Latar Informasi	Polisi mengungkap alasan Coki Pardede mengonsumsi sabu untuk menambah rasa percaya diri. Coki Pardede mengenal narkoba sejak zaman kuliah.
	Kutipan Sumber	AKBP Pratomo Widodo 1. "Motifnya untuk kesenangan saja, biar lebih percaya diri, doping untuk kenyamanan dia". 2. "Dia ini kan pengguna, jadi kalau menurut keterangannya, dia mengenal narkoba semenjak kuliah". 3. "Dia enggak aktif. Terus kemudian dia berusaha berhenti, tetapi masih pingin. Dia aktif semenjak setahunan ini". 4. "Barang bukti alat suntik dan sabu, tidak sampai 1 gram, 0,5

		gram”.
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Coki ditangkap bersama tersangka lain, seorang perempuan berinisial W.
<b>Struktur Skrip</b>	<i>What</i>	Polisi mengungkap alasan Coki Pardede mengonsumsi sabu.
	<i>Where</i>	Cisauk, Tangerang.
	<i>When</i>	3 September 2021.
	<i>Who</i>	AKBP Pratomo Widodo.
	<i>Why</i>	Coki Pardede mengonsumsi narkoba untuk kesenangan, menambah rasa percaya diri, dan doping untuk kenyamanan dia.
	<i>How</i>	Alasan Coki Pardede mengonsumsi narkoba untuk kesenangan, menambah rasa percaya diri dan kenyamanan.
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Hubungan Antar Kalimat	Paragraf 1, 2, 3, 4 menjelaskan mengenai alasan Coki Pardede mengonsumsi narkoba. Paragraf 5, 6, 7, 8 menjelaskan mengenai awal mula Coki Pardede mengonsumsi narkoba. Paragraf 9, 10, 11 menjelaskan mengenai lokasi penangkapan Coki Pardede, barang bukti yang diamankan hingga adanya tersangka lain dalam penangkapan tersebut.
<b>Struktur Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	Penggunaan foto Coki Pardede ketika sedang berbincang bersama Cinta Laura, foto tersebut diambil sebelum kejadian penangkapan Coki Pardede akibat kasus penyalahgunaan narkoba.

Analisis Tabel :

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan mengenai alasan Coki Pardede mengonsumsi narkoba. Hal tersebut disampaikan langsung oleh AKBP Pratomo Widodo dalam wawancara yang dilakukan bersama awak media. Kemudian penulis mengungkapkan beberapa alasan Coki Pardede mengonsumsi sabu untuk kesenangan, menambah rasa percaya diri, dan doping untuk kenyamanan dirinya sendiri. Penulis juga menjelaskan awal mula Coki Pardede mengenal narkoba yaitu sejak zaman kuliah, dan sempat aktif mengonsumsi narkoba kemudian berusaha untuk berhenti mengonsumsi. Tetapi Coki masih ingin dan kembali aktif mengonsumsi barang haram tersebut. Dalam penangkapan ini, polisi berhasil mengamankan barang bukti berupa narkoba jenis sabu seberat 0,5 gram di kediamannya di kawasan Cisauk, Tangerang. Tak hanya itu, polisi juga mengamankan tersangka lain seorang perempuan berinisial W.

## **2. Struktur Skrip**

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan secara lengkap isi dari 5W+1H yang terkait dengan alasan Coki Pardede mengonsumsi sabu yaitu salah satunya untuk kesenangan dan kenyamanan hingga lokasi penangkapan yang terjadi di kawasan Cisauk, Tangerang.

## **3. Struktur Tematik**

Pada struktur Tematik, penulis menjelaskan pada paragraf 1, 2, 3, 4 mengenai alasan Coki Pardede mengonsumsi sabu seperti untuk kesenangan, agar lebih percaya diri, dan doping untuk kenyamanan dirinya. Selanjutnya, pada paragraf 5, 6, 7, 8 terdapat awal mula Coki Pardede mengenal narkoba sejak zaman kuliah. Coki Pardede sempat aktif menjadi pengguna, dan kemudian berusaha berhenti mengonsumsi barang haram tersebut. Tetapi karena masih ingin mengonsumsi, Coki Pardede aktif kembali belakangan ini dalam mengonsumsi narkoba. Kemudian pada paragraf lain, terdapat penjelasan mengenai lokasi penangkapan Coki Pardede beserta barang bukti yang ditemukan berupa sabu seberat 0,5 gram, hingga adanya tersangka lain seorang perempuan berinisial W.

## **4. Struktur Retoris**

Pada struktur Retoris, penulis menggunakan foto Coki Pardede ketika berada dalam sebuah program Podcast bersama Cinta Laura yang ditampilkan cukup besar. Dalam foto tersebut, Coki Pardede terlihat asik mengobrol menggunakan pakaian *casual* dengan jaket berwarna cerah yaitu kuning dengan menggunakan kacamata dan beberapa aksesoris seperti jam tangan, gelang, dan beberapa cincin yang dikenakan di jarinya. Dari foto yang digunakan terlihat dengan pengambilan *angle* foto *medium close up* yang cukup jelas memperlihatkan ekspresi Coki Pardede ketika berbicara bersama Cinta Laura di program Podcast PUELLA ID.

#### 4.2.4 Analisis Artikel 4

- Judul : Polisi Sebut Coki Pardede Dalam Kondisi di Bawah Pengaruh Narkoba Saat Ditangkap
- Tanggal : 3 September 2021
- Sumber : Kompas.com
- Ringkasan : AKBP Pratomo Widodo menyebut bahwa Coki Pardede saat tertangkap dalam pengaruh narkoba bersama seorang wanita berinisial W. Hasil tes urine keduanya positif Amphetamine dan Metamphetamine. Kemudian barang bukti berupa narkotika jenis sabu seberat 0,5 gram dan alat suntiknya.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Polisi Sebut Coki Pardede Dalam Kondisi di Bawah Pengaruh Narkoba Saat Ditangkap.
	Lead	Polisi Mengungkapkan Kondisi Komika Coki Pardede Saat Ditangkap Pada Rabu (1/9/2021).
	Latar Informasi	Saat ditangkap, Coki Pardede dalam pengaruh narkoba dan hasil tes urine menunjukkan hasil positif.
	Kutipan Sumber	Kasat Narkoba Polres Tangerang Kota, AKBP Pratomo Widodo 1. "Iya, betul, saat ditangkap, (Coki) dalam pengaruh narkoba".

		2. "Iya, dua – duanya positif. Amphetamine dan metamphetamine".
		3. "Barang bukti alat suntik dan sabu, tidak sampai 1 gram, 0,5 gram".
	Pernyataan/Opini	-
	Penutup	Coki selama ini aktif di kanal YouTube Majelis Lucu Indonesia.
<b>Struktur Skrip</b>	What	Polisi menyebutkan bahwa Coki dalam pengaruh narkoba saat penangkapan.
	Where	Cisauk, Tangerang.
	When	3 September 2021.
	Who	Coki Pardede dan AKBP Pratomo Widodo
	Why	Polisi menyebutkan keduanya menunjukkan hasil yang positif, yaitu Amphetamine dan Metamphetamine.
	How	Barang bukti yang ditemukan berupa alat suntik dan narkoba jenis sabu seberat 0,5 gram.
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Hubungan Antar Kalimat	Paragraf 1, 2, 3, 4, 5 menjelaskan bahwa Coki Pardede dalam pengaruh narkoba dan hasil tes urine menunjukkan kedua tersangka positif Amphetamine dan Metamphetamine. Paragraf 6 menjelaskan bahwa Coki Pardede di tangkap pada Rabu pukul 22.00 WIB di kawasan Cisauk, Tangerang. Paragraf 7, 8, menjelaskan bahwa polisi mengamankan barang bukti berupa alat suntik dan sabu berupa 0,5 gram Paragraf 9 menjelaskan bahwa Coki Pardede ditangkap bersama tersangka lain berinisial W dengan jenis kelamin perempuan. Paragraf 10, 11, menjelaskan

---

**Struktur Retoris**Kata, Idiom, Gambar/Foto,  
Grafik

bahwa Coki Parede merupakan salah satu konstantan *Stand Up Academy 2* yang memiliki ciri khas yaitu humor gelap atau *dark jokes*.

Paragraf 12 menjelaskan bahwa Coki Pardede aktif di kanal YouTube Majelis Lucu Indonesia. Penggunaan foto Coki Pardede bersama dengan anggota dari Ditresnarkoba Polda Metro Jaya saat melakukan wawancara di YouTube Majelis Lucu Indonesia. Coki Pardede yang mengenakan baju kaos hitam bertuliskan Majelis Lucu Indonesia ditambah dengan aksesoris gelang di kanan kanannya dan menggunakan jam di tangan kirinya. Kemudian terlihat seorang wanita di sebelahnya yang mana beliau adalah anggota dari Ditresnarkoba Polda Metro Jaya yang menggunakan baju kemeja putih dengan lambing negara Indonesia yang terdapat pada pundaknya. Ditambah dengan memakai jam tangan di tangan kirinya.

---

Analisis Tabel :

**1. Struktur Sintaksis**

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan mengenai penangkapan Coki Pardede dan menemukan barang bukti berupa narkoba jenis sabu seberat 0,5 gram. Tidak hanya barang bukti berupa narkoba jenis sabu, namun ditemukan barang lain yaitu alat suntik yang diduga untuk memakai narkoba tersebut. Polisi juga melakukan tes urine kepada Coki Pardede dan tersangka lainnya, hasilnya pun menunjukkan hasil positif. Keduanya

positif Amphetamine dan Metamphetamine. Hal tersebut diungkapkan langsung oleh AKBP Pratomo Widodo saat ditemui oleh wartawan.

## **2. Struktur Skrip**

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan secara lengkap dengan unsur 5W+1H dengan cukup baik. Kemudian terungkap bahwa Coki Pardede dalam pengaruh narkoba ketika dilakukan penangkapan di kediamannya di Cisauk, Tangerang pada malam hari pukul 22.00 WIB. Dari hasil tes urine, menunjukkan keduanya hasil positif Amphetamine dan Metamphetamine. Selanjutnya terdapat barang bukti narkoba jenis sabu seberat 0,5 gram.

## **3. Struktur Tematik**

Pada struktur Tematik, penulis menjelaskan terkait penangkapan Coki Pardede dan barang bukti yang berhasil diamankan oleh pihak kepolisian. Selain itu, penulis juga menjelaskan terkait dengan hasil tes urine yang menunjukkan positif oleh Coki Pardede dan tersangka lain seorang perempuan berinisial W.

## **4. Struktur Retoris**

Pada struktur Retoris, penulis menjelaskan bahwa Coki Pardede mengenakan pakaian berwarna hitam yang bertuliskan Majelis Lucu Indonesia. Coki Pardede juga terlihat mengenakan jam tangan dan aksesoris gelang di tangan kirinya. Pada foto tersebut, Coki Pardede sedang asik berbincang dengan anggota Ditresnarkoba Polda Metro Jaya yang terjadi saat melakukan Podcast di YouTube Majelis Lucu Indonesia.

### **4.2.5 Analisis Artikel 5**

Judul : Coki Pardede Ditetapkan Sebagai Tersangka

Tanggal : 4 September 2021

Sumber : Kompas.com

Ringkasan : Coki Pardede ditetapkan sebagai tersangka dan kedua orang lainnya yaitu wanita berinisial WLY sebagai kurir dan RA sebagai bandar atau pemasok narkoba. Yusri mengatakan penetapan tersangka dilakukan usai serangkaian pemeriksaan dan pendalaman terhadap Coki setelah ditangkap oleh tim penyidik.



Ketiga tersangka dikenakan Pasal 114 ayat (1) Subs Pasal 112 ayat (1) Jo Pasal 132 Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Ancaman hukuman terhadap mereka adalah penjara paling singkat 6 tahun atau paling lama 20 tahun.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<b>Struktur Sintaksis</b>	Judul ( <i>Headline</i> )	Komika Coki Pardede Ditetapkan Jadi Tersangka Kasus Narkoba.
	Lead	Polres Metro Kota Tangerang, Banten, Telap Menetapkan Komika Reza Pardede alias Coki Pardede Sebagai Tersangka Kasus Penggunaan Narkotika Jenis Sabu.
	Latar Informasi	Barang bukti berupa narkoba jenis sabu yang diamankan seberat 0,5 gram yang diperoleh dari tangan Coki Pardede.
	Kutipan Sumber	Kabid Humas Polda Metro Kombes Yusri Yunus 1. “Tiga orang sementara sekarang sebagai tersangka. Kami akan proses”
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Ketiga tersangka dikenakan Pasal 114 ayat 1 Subs Pasal 112 ayat 1 Jo Pasal 132 Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Ancaman hukuman terhadap mereka adalah penjara paling singkat 6 tahun dan paling lama 20 tahun.
<b>Struktur Skrip</b>	What	Komika Coki Pardede ditetapkan sebagai tersangka.
	Where	Karawaci, Tangerang.
	When	4 September 2021.
	Who	Coki Pardede, WLY, RA, Kabid Humas Polda Metro Kombes

		Yusri Yunus, Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Deonijiu de Fatima.
	Why	Berhasil diamankan barang bukti narkotika jenis sabu seberat 0,5 gram.
	How	Coki Pardede diamankan kepolisian di kediamannya bersama rekannya WLY pada Rabu lalu dan berhasil mengamankan barang bukti narkotika jenis sabu seberat 0,5 gram.
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proposisi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	<p>Paragraf 1, 2, 3 menjelaskan penangkapan Coki Pardede bersama dua orang rekannya yang ditetapkan sebagai tersangka. Dua rekan tersebut berperan sebagai pemasok dan kurir</p> <p>Paragraf 4, 5, 6 menjelaskan mengenai pihak kepolisian yang sudah melakukan penyelidikan lebih lanjut terkait dengan kasus narkoba yang dialami oleh Coki Pardede. Kemudian lokasi penangkapan dari dua tersangka lainnya yang mana lokasi tersebut berbeda – beda.</p> <p>Paragraf 7, 8 menjelaskan mengenai barang bukti yang diperoleh Coki Pardede didapati dari rekannya WLY seberat 0,5 gram. Sementara rekan lainnya RA, berperan sebagai kurir dan narkoba jenis sabu seberat 10 gram.</p> <p>Paragraf 9 menjelaskan mengenai isi dari Undang – Undang atau Pasal yang dijerat oleh Coki sebagai hukuman karena sudah menggunakan narkotika jenis sabu.</p>

<b>Struktur Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan foto pada artikel ini adalah Coki Pardede yang mengenakan baju berwarna orange yang didampingi oleh pihak kepolisian saat melakukan konferensi pers bersama awak media. Terlihat dari ekspresi bahwa Coki Pardede merasa bersalah dan meminta maaf kepada seluruh masyarakat Indonesia.
-------------------------	-----------------------------	--

Analisis Tabel :

**1. Struktur Sintaksis**

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan bahwa Coki Pardede merupakan tersangka dalam kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu ini. Pada *lead* berita, penulis menuliskan bahwa pihak kepolisian Polres Metro Kota Tangerang telah menetapkan komika Reza Pardede alias Coki Pardede sebagai tersangka penggunaan narkoba jenis sabu. Penulis juga menyampaikan bahwa barang bukti yang diamankan berupa narkoba jenis sabu seberat 0,5 gram. Kemudian di akhir berita atau penutup, penulis menuliskan mengenai pasal – pasal yang menjerat Coki Pardede terkait kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu. Pasal yang menjerat Coki Pardede yaitu Pasal 114 ayat 1 Subs Pasal 112 ayat 1 Jo Pasal 132 Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba dengan ancaman hukuman penjara paling singkat 6 tahun dan paling lama 20 tahun.

**2. Struktur Skrip**

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan penangkapan Coki Pardede yang diamankan bersama barang bukti narkoba jenis sabu seberat 0,5 gram. Penulis juga menjelaskan bahwa Coki Pardede diamankan oleh pihak kepolisian dan bersama rekannya seorang perempuan berinisial W pada Rabu lalu. Sehingga pada struktur Skrip ini, penulis menjelaskan keseluruhan secara berkesinambungan.

**3. Struktur Tematik**

Pada struktur Tematik penulis menjelaskan pada paragraf satu hingga tiga mengenai penangkapan Coki Pardede bersama dua rekannya yang berperan sebagai pemasok dan kurir. Selanjutnya penulis menuliskan bahwa pihak kepolisian telah melakukan penyelidikan terkait kasus tersebut dan lokasi dari penangkapan tersangka lain yang berbeda lokasi dengan Coki Pardede. Pada paragraf tujuh dan delapan penulis menjelaskan bukti yang diperoleh dari Coki Pardede bersama rekannya perempuan berinisial W yaitu narkoba jenis sabu seberat 0,5 gram. Kemudian penulis juga menjelaskan pasal atau undang – undang yang menjerat Coki Pardede sebagai hukuman.

#### **4. Struktur Retoris**

Pada struktur Retoris, penggunaan foto Coki Pardede mengenakan baju berwarna orange dan ditemani oleh pihak kepolisian ketika melakukan konferensi pers bersama wak media. Pada foto tersebut terlihat juga bahwa Coki Pardede merautkan ekspresi bersalah dan meminta maaf kepada seluruh masyarakat Indonesia.

#### **4.2.6 Analisis Artikel 6**

Judul : Ditetapkan Jadi Tersangka, Coki Pardede Minta Maaf dan Ingin Perbaiki Diri  
Tanggal : 5 September 2021  
Sumber : Kompas.com  
Ringkasan : Coki Pardede meminta maaf kepada keluarga karena tersandung kasus dugaan penyalahgunaan dan kepemilikan narkoba. Coki Pardede meminta maaf kepada keluarga dan manajemennya Majelis Lucu Indonesia, selain itu kepada para penggemar yang menikmati karyanya selama berkarier di dunia hiburan. Kemudian Coki Pardede mengatakan bahwa kasus tersebut menjadi pembelajaran untuk dirinya dan masyarakat sekitar, ketergantungan kepada zat terlarang tidak ada untungnya sama sekali, tambah Coki Pardede.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<b>Struktur Sintaksis</b>	Judul ( <i>Headline</i> )	Ditetapkan Jadi Tersangka, Coki Pardede Minta Maaf dan Ingin Perbaiki Diri
	Lead	Pada Sabtu (4/9/2021), Polisi Menggelar Jumpa Pers Penangkapan Coki Pardede Terkait Narkoba
	Latar Informasi	Coki Pardede telah ditetapkan sebagai tersangka kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu. Pada kesempatan itu, Coki Pardede meminta maaf kepada keluarga dan mengungkapkan niatnya untuk memperbaiki diri.
	Kutipan Sumber	Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus 1. "Tiga orang sementara sudah kita tetapkan sebagai tersangka". Coki Pardede 1. "Saya pertama – tama ingin minta maaf ke keluarga, terutama ayah dan ibu". 2. "Karena memang ini langsung berinteraksi kepada pekerjaan -
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Coki Pardede disangkakan dengan Pasal 114 Ayat 1 Subsider Pasal 112 Jo 132 Nomor 35 Tahun 2009 tentang Undang – Undang Narkotika, dengan ancaman hukuman enam tahun penjara.
<b>Struktur Skrip</b>	What	Coki Pardede meminta maaf dan ingin memperbaiki diri.
	Where	Polres Metro Tangerang Kota
	When	5 September 2021
	Who	Coki Pardede
	Why	Kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu
	How	Coki Pardede meminta maaf kepada masyarakat Indonesia, terutama kepada ayah dan ibu

<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proposisi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	serta Majelis Lucu Indonesia. Paragraf 1, 2, 3 menjelaskan tentang kasus Coki Pardede yang ditetapkan sebagai tersangka kasus penyalahgunaan narkoba. Paragraf 4, 5, 6, 7 menjelaskan tentang jumlah tersangka terkait kasus penyalahgunaan narkoba yang dialami oleh Coki Pardede dan dua tersangka lainnya yang berhasil diamankan. Paragraf 8, 9, 10, 11, 12 menjelaskan tentang permintaan maaf Coki Pardede Paragraf 13, 14, 15 menjelaskan tentang bahwa Coki Pardede ingin memperbaiki dirinya. Paragraf 16, 17, 18, 19 menjelaskan tentang barang bukti narkoba jenis sabu yang berhasil diamankan kepolisian dan pasal yang dikenakan terhadap Coki Pardede sebagai tersangka.
<b>Struktur Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Terlihat penggunaan foto pada gambar adalah Coki Pardede yang menggunakan baju tahanan berwarna orange dan didampingi oleh beberapa orang dari pihak kepolisian.

Analisis Tabel :

**1. Struktur Sintaksis**

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan mengenai permintaan maaf yang dilontarkan oleh Coki Pardede serta keinginan untuk memperbaiki dirinya akibat kasus ini. Penulis menjelaskan bahwa Coki Pardede meminta maaf dan ingin memperbaiki diri setelah penetapan menjadi tersangka bersama dua orang lain yang berperan sebagai kurir dan pemasok narkoba. Hal tersebut dikonfirmasi langsung oleh Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus. Polisi juga berhasil

mengamankan barang bukti narkoba jenis sabu seberat 0,3 gram serta jarum suntik untuk mekanisme yang tidak wajar. Akibatnya, Coki Pardede dikenakan hukuman Pasal 114 Ayat 1 Subsider Pasal 112 Jo 132 Nomor 35 Tahun 2009 tentang Undang – Undang Narkotika dengan ancaman hukuman enam tahun penjara.

## 2. **Struktur Skrip**

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan secara lengkap dengan unsur 5W+1H dengan cukup lengkap. Selanjutnya penulis menjelaskan secara berurutan terkait pola 5W+1H. Pada *what* yaitu Coki Pardede meminta maaf dan ingin memperbaiki dirinya. Hal tersebut dilontarkan di Polres Metro Tangerang Kota akibat kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu.

## 3. **Struktur Tematik**

Pada struktur Tematik, penulis menjelaskan yang diawali dengan penangkapan Coki Pardede akibat kasus narkoba jenis sabu beserta dua orang tersangka lainnya yang berperan sebagai kurir dan pemasok narkoba itu sendiri. Kemudian terdapat permintaan maaf yang disampaikan oleh Coki Pardede kepada ayah dan ibu, serta kepada masyarakat Indonesia dan Majelis Lucu Indonesia atas kasus yang sedang dialaminya. Selain itu, terdapat juga pernyataan bahwa Coki Pardede ingin memperbaiki diri akibat kasus narkoba ini. Serta pada paragraf akhir terdapat pasal yang dikenakan kepada Coki Pardede terkait kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu.

## 4. **Struktur Retoris**

Pada struktur Retoris, penulis menjelaskan bahwa Coki Pardede mengenakan pakaian berwarna orange yang mana baju tersebut adalah baju tahanan. Terlihat pada foto tersebut, Coki Pardede didampingi oleh beberapa orang dari pihak kepolisian yang berada di Polres Metro Kota Tangerang.

### 4.2.7 Analisis Artikel 7

Judul : Coki Pardede Direhabilitasi di RSKO Cibubur

Tanggal : 5 September 2021

Sumber : Kompas.com

Ringkasan : Komika Coki Pardede akan direhabilitasi di RSKO Cibubur, Jakarta Timur. Pratomo mengatakan saudara Coki Pardede akan melakukan rehabilitasi karena ada permohonan, karena Coki Pardede bisa dikatakan korban dari narkoba itu sendiri. Sementara lamanya rehabilitasi, Pratomo tidak mengetahui akan sampai kapan rehabilitasi tersebut berakhir. Pasalnya hal tersebut tergantung kepada dokter yang menangani kasus tersebut.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Coki Pardede Direhabilitasi di RSKO Cibubur
	Lead	Komika Reza Pardede atau biasa dikenal Coki Pardede direhabilitasi di RSKO Cibubur, Jakarta Timur.
	Latar Informasi	Coki Pardede direhabilitasi karena ada pengajuan dan dinilai sebagai korban dari kasus penyalahgunaan narkoba.
	Kutipan Sumber	Kasat Narkoba Polres Metro Tangerang, AKBP Pratomo Widodo 1. "Saudara CP kita lakukan rehab karena ada permohonan. Jadi kita ketahui dalam perkara ini si Coki adalah pengguna ya, bisa dikatakan korban dari narkoba itu sendiri". 2. "Jadi permohonan ini kita terima, selanjutnya saudara CP akan dilakukan rehabilitasi. Lokasi (rehabilitasi) di RSKO Cibubur". 3. "Rehabilitasi tergantung dokter".
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Saat ini kepolisian masih menyelidiki dugaan adanya figur publik lain yang menggunakan



		sabu dari pengedar yang sama dengan Coki.
<b>Struktur Skrip</b>	What	Coki Pardede direhabilitasi di RSKO Cibubur.
	Where	RSKO Cibubur
	When	5 September 2021
	Who	Coki Pardede, AKBP Pratomo Widodo
	Why	Coki Pardede dinilai sebagai korban.
	How	Karena ada permohonan, Coki Pardede adalah sebagai pengguna dan bisa dikatakan korban dari narkoba itu sendiri.
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proposisi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Paragraf 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 menjelaskan mengenai rehabilitasi yang akan dilakukan oleh Coki Pardede di RSKO Cibubur.
		Paragraf 10, 11, 12, 13, 14, 15 menjelaskan mengenai status Coki Pardede sebagai tersangka dan adanya barang bukti sabu seberat 0,3 gram dan alat suntiknya.
<b>Struktur Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan foto Coki Pardede menggunakan baju tahanan berwarna orange saat berada di Polres Metro Kota Tangerang dan didampingi oleh beberapa anggota kepolisian. Terlihat Coki Pardede mengenakan masker dan kacamata serta aksesoris anting di telinganya.

Analisis Tabel :

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan mengenai proses rehabilitasi yang akan dilakukan oleh Coki Pardede di RSKO Cibubur, Jakarta Timur. Hal tersebut dilakukan karena pihak kepolisian menilai Coki Pardede adalah sebagai korban dari narkoba yang telah digunakan. Penulis juga

mengungkap bahwa rehabilitasi tersebut ada karena Coki Pardede sendiri yang meminta dan melakukan permohonan untuk dilakukan rehabilitasi. Kemudian permintaan tersebut disetujui dan akan dilakukan rehabilitasi di RSKO Cibubur. Rehabilitasi tersebut dilakukan dengan durasi yang tidak diketahui, hal tersebut diungkap langsung oleh AKBP Pratomo Widodo, rehabilitasi tergantung dengan dokter. Selanjutnya pihak kepolisian masih menyelidiki *public figure* lain yang diduga menggunakan sabu dari pengedar dan pemasok yang sama dengan Coki Pardede.

## 2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan secara lengkap dengan unsur 5W+1H dengan cukup lengkap. Selanjutnya penulis menjelaskan secara berurutan terkait pola 5W+1H. Pada *what* yaitu Coki Pardede yang akan menjalankan proses rehabilitasi di RSKO Cibubur dengan alasan Coki Pardede dinilai sebagai korban dari narkoba itu sendiri. Kemudian Coki Pardede juga melakukan permohonan terkait dengan proses rehabilitasi yang akan dilakukan di RSKO Cibubur, Jakarta Timur.

## 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik, penulis menjelaskan status Coki Pardede sebagai tersangka dan akan melakukan rehabilitasi di RSKO Cibubur dengan durasi yang belum tahu sampai kapan. Penulis menjelaskan alasan Coki Pardede melakukan rehabilitasi adalah Coki yang dinilai sebagai korban dari narkoba yang dikonsumsinya tersebut. Untuk proses rehabilitasinya sendiri itu tergantung dokter yang menanganinya. Pada paragraf selanjutnya terdapat pernyataan terkait penangkapan Coki Pardede pada Rabu 1 September 2021 lalu dikediamannya di kawasan Tangerang. Polisi berhasil mengamankan barang bukti narkoba seberat 0,3 gram dan alat suntik yang digunakan dengan mekanisme yang tidak wajar.

## 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris, penulis menjelaskan bahwa Coki Pardede mengenakan pakaian berwarna orange yang mana baju tersebut adalah baju tahanan. Kemudian Coki Pardede juga mengenakan masker dengan dua warna yaitu merah dan putih serta aksoris anting berwarna hitam

yang berada di telinganya. Tak lupa penggunaan kacamata yang selalu dikenakan oleh Coki. Selanjutnya terlihat pada foto tersebut, Coki Pardede didampingi oleh beberapa orang dari pihak kepolisian yang berada di Polres Metro Kota Tangerang.

#### 4.2.8 Analisis Artikel 8

Judul : Tretan Muslim Tahu Coki Pardede Pengguna Narkoba, Kemana Harusnya Melapor? Ini Kata BNN

Tanggal : 5 September 2021

Sumber : Kompas.com

Ringkasan : Komika Tretan Muslim dan Patrick Effendy mengetahui jika Coki Pardede merupakan pengguna narkoba, namun keduanya mengaku bingung harus bagaimana dan melapor kemana. Widyaiswara selaku Ahli Utama PPSDM BNN Dr. Diah Setia Utami menjelaskan jika mengetahui kerabat atau teman sebagai pengguna narkoba, maka bisa melaporkan ke Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL). Jika dia benar pengguna maka wajib direhabilitasi secara medis maupun sosial. Diah menambahkan, sesuai dengan aturan perundang – undangan bahwa pecandu narkoba wajib lapori untuk mendapatkan akses rehabilitasi.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Tretan Muslim Tahu Coki Pardede Pengguna Narkoba, Kemana Harusnya Melapor? Ini Kata BNN
	Lead	Komika Tretan Muslim dan Patrick Effendy mengakui bahwa Coki Pardede merupakan pengguna narkoba.
	Latar Informasi	Tretan Muslim mengetahui jika Coki Pardede merupakan seorang pengguna narkoba. Namun Tretan Muslim tidak tahu harus melaporkan kemana dan kepada siapa.

<p>Kutipan Sumber</p>	<p>Patrick Effendy</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Sudah tahu, kita tahu (Coki pengguna narkoba)”.</li> <li>2. “Satu, pastinya dari sisi kerjaan kontrak segala macem kan, tapi yang paling jadi pemikiran yang paling berat kita nih harus ke siapa. Ke BNN ke siapa, kemana, terus apa yang akan terjadi”.</li> </ol> <p>DR. Diah Setia Utami Sp. KJ, Mars</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Kalah dia benar pengguna maka wajib direhabilitasi baik secara medis maupun sosial. Artinya kalau mengetahui ada orang memakai seperti itu bisa dilaporkan ke klinik IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor)</li> <li>2. “Setiap penyalahgunaan atau pecandu narkoba wajib melaporkan dirinya untuk mendapatkan akses rehabilitasi. Jadi (pelaporan) bukan untuk mendapatkan akses hukuman tapi akses rehabilitasi”.</li> <li>3. “Tinggal laporkan saja, kan ada Call BNN, ada RSKO, atau di rumah sakit – rumah sakit lain yang menerima layanan itu”.</li> <li>4. “Kalau akhirnya direhabilitasi prosesnya panjang”.</li> <li>5. “Kalau sudah pulang harusnya masih kontrol, ketemu dengan terapisnya. Karena gampang sekali jatuh”.</li> </ol>
<p>Pernyataan Opini Penutup</p>	<p>-</p> <p>Padahal, ia mengatakan jika motivasi seorang pengguna untuk sembuh kuat, maka dalam 6 bulan pengguna bisa benar – benar lepas dari ketergantungannya.</p>

<b>Struktur Skrip</b>	What	Tretan Muslim mengetahui bahwa Coki Pardede seorang pengguna narkoba.
	Where	BNN, RSKO,
	When	5 September 2021
	Who	Tretan Muslim, Patrick Effendy, Dr. Diah Setia Utami Sp. KJ, Mars
	Why	Memikirkan kontrak, dan tidak tahu harus melapor kemana dan ke siapa serta kejadian selanjutnya
<b>Struktur Tematik</b>	How	Tidak melaporkan kepada pihak yang berwajib, seperti kepolisian, RSKO, BNN, hingga IPWL.
	Paragraf, Proposisi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Penjelasan seluruh paragraf yang ada dalam artikel ini menjelaskan mengenai alasan Patrick Effendy dan Tretan Muslim tidak melaporkan Coki Pardede kepada pihak yang berwajib. Selanjutnya paragraf lain saling berkaitan yang berisikan mengenai penjelasan dari BNN dan proses serta prosedur yang harus dijalankan ketika melakukan rehabilitasi.
<b>Struktur Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan foto pada Patrick Effendy dan Tretan Muslim menggunakan pakaian berwarna hitam, dan satu dari mereka menggunakan peci, yang lainnya menggunakan kacamata. Foto tersebut diambil ketika Patrick dan Tretan Muslim sedang melakukan kegiatan Podcast bersama Deddy Corbuzier.

Analisis Tabel :

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan mengenai alasan dan kebingungan yang dialami oleh Patrick Effendy dan Tretan Muslim bahwa

mengetahui jika Coki Pardede adalah seorang pengguna narkoba. Penulis menjelaskan, mereka enggan dan tidak tahu harus melapor kepada siapa dan kemana. Di sisi lain, Tretan Muslim memikirkan kontrak kerjaan yang sudah disepakati antara Coki Pardede dengan klien – kliennya. Penulis juga menambahkan penjelasan yang diberikan dari BNN dan diwakilkan oleh Dr. Diah Setia Utami, beliau menjelaskan prosedur, proses jika mengetahui kerabat, saudara kita yang sedang mengkonsumsi narkoba, bahkan pecandu, untuk segera melapor kepada pihak kepolisian, contohnya IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor). Dr. Diah Setia Utami menambahkan, untuk melapor hal tersebut, pelapor tidak dikenakan biaya. Bahkan mereka yang dilaporkan mendapatkan akses rehabilitasi, namun proses rehabilitasi tentunya akan memakan waktu yang cukup panjang.

## 2.● **Struktur Skrip**

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan secara lengkap mengenai alasan Patrick Effendy dan Tretan Muslim tidak melapor bahwa Coki Pardede seorang pengguna narkoba kepada pihak kepolisian. Penulis menuliskan secara berurutan dan lengkap mengenai alasan dan kebingungan yang terjadi. Dalam struktur ini terdapat pola 5W+1H dengan lengkap.

## 3. **Struktur Tematik**

Pada struktur Tematik, penulis menjelaskan alasan Patrick Effendy dan Tretan Muslim tidak melapor kepada pihak kepolisian bahwa Coki Pardede adalah seorang pengguna narkoba. Pada paragraf awal menjelaskan bahwa mereka bingung harus melapor kepada siapa. Kemudian penulis juga menuliskan penjelasan yang diberikan BNN yang diwakilkan oleh Dr. Diah Setia Utami mengenai prosedur atau jika kerabat, teman, saudara di sekitar kita adalah seorang pecandu atau pemakai narkoba. Dalam penjelasan itu dijelaskan bahwa mereka yang mengetahui harus melapor ke IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor) dan kemudian nantinya yang dilaporkan akan melakukan proses rehabilitasi dan tidak dikenakan biaya sama sekali dalam layanan tersebut.

Dr. Diah Setia Utami juga menambahkan jika seseorang yang sudah kecanduan maka untuk pulih membutuhkan proses yang lama dan panjang.

#### 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris, penulis menjelaskan pada penggunaan foto adalah Patrick Effendy dan Tretan Muslim yang sedang melakukan Podcast bersama Deddy Corbuzier. Pada foto tersebut, nampak mereka menggunakan baju berwarna hitam. Patrick Effendy terlihat menggunakan kacamata sedangkan Tretan Muslim menggunakan peci yang melingkar di atas kepalanya. Terlihat juga terdapat tulisan atau kalimat pada baju Tretan Muslim yang bertuliskan “Don’t suffer in silence”.

#### 4.2.9 Analisis Artikel 9

Judul : Terima Coki Pardede Untuk Rehabilitasi, RSKO : Kami Akan Asesmen Lebih Lanjut

Tanggal : 6 September 2021

Sumber : Kompas.com

Ringkasan : Sub Koordinator Hukum, Organisasi, dan Humas (Hukormas) RSKO Cibubur Bayu Koli Nugroho mengatakan, Coki tiba di rumah sakit pada Minggu 5 September 2021 dini hari. Bayu mengatakan, pihak RSKO Cibubur sudah menerima pasien Coki Pardede dan untuk langkah selanjutnya, akan melakukan asesmen lebih lanjut.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Terima Coki Pardede Untuk Rehabilitasi, RSKO : Kami Akan Asesmen Lebih Lanjut
	Lead	Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO) Cibubur, Jakarta Timur, telah menerima pasien rehabilitasi atas nama Reza Pardede alias Coki Pardede
	Latar Informasi	Coki Pardede ditangkap atas kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu. Bayu selaku

		<p>Hukormas RSKO Cibubur akan menindaklanjuti dan melakukan asesmen lebih lanjut terkait Coki Pardede alias Reza Pardede.</p> <p>Sub Koordinator Hukum, Organisasi dan Humas (Hukormas) RSKO Cibubur Bayu Koli Nugroho</p> <p>1. “Pada prinsipnya kami memang sudah menerima pasien atas nama inisial CP itu. Untuk mengenai langkah selanjutnya, kami akan melakukan asesmen lebih lanjut”.</p> <p>2. “Tapi pada prinsipnya memang kami sudah terima pasien titipan dari penyidik, tapi itu saja”.</p>
	Kutipan Sumber	
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	<p>Coki juga dinyatakan positif, polisi mendapatkan barang bukti sisa narkotika jenis sabu seberat 0,5 gram dan alat suntik.</p>
<b>Struktur Skrip</b>	What	<p>Bayu Koli Nugroho selaku Hukormas RSKO Cibubur akan melakukan asesmen lebih lanjut.</p>
	Where	RSKO Cibubur
	When	6 September 2021
	Who	Coki Pardede, Bayu Koli Nugroho
	Why	<p>Akibat kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu.</p>
	How	<p>RSKO Cibubur telah menerima pasien atas nama Reza Pardede alias Coki Pardede.</p>
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proposisi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	<p>Paragraf 1, 2, 3, 4, 5 menjelaskan mengenai Coki Pardede yang akan ditindaklanjuti dan Bayu Koli Nugroho akan melakukan asesmen lebih lanjut terkait rehabilitasi di RSKO Cibubur.</p> <p>Paragraf 6, 7, 8, 9 menjelaskan mengenai penangkapan Coki</p>



<b>Struktur Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	<p>Pardede di kawasan Pagedangan, Tangerang. Serta barang bukti dan alat suntik yang berhasil diamankan.</p> <p>Penggunaan foto Coki Pardede ketika sedang melakukan konferensi pers, dengan tangan di borgol sambil memegang <i>microphone</i>. Serta menggunakan masker berwarna merah putih dan baju tahanan berwarna orange. Dalam foto juga Coki Pardede ditemani oleh beberapa anggota kepolisian dalam melakukan konferensi pers.</p>
-------------------------	-----------------------------	--

Analisis Tabel :

**1. Struktur Sintaksis**

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan mengenai rehabilitasi yang akan dilakukan oleh Coki Pardede di RSKO Cibubur, Jakarta Timur. Pihak RSKO Cibubur mengkonfirmasi melalui Hukormas RSKO Cibubur Bayu Koli Nugroho bahwa Coki Pardede sudah diterima untuk melakukan rehabilitasi di RSKO Cibubur. Penulis menuliskan bahwa Coki Pardede akan menindaklanjuti terkait proses rehabilitasi tersebut. Bayu Koli Nugroho akan melakukan asesmen lebih lanjut. Namun untuk durasi lamanya rehabilitasi, penulis tidak menuliskan terkait hal tersebut. Karena Bayu Koli Nugroho pun hanya menerima titipan yang di dapat dari penyidik saja, tidak ada hal lebih lanjut.

**2. Struktur Skrip**

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan secara lengkap mengenai proses rehabilitasi yang akan dilakukan oleh Coki Pardede di RSKO Cibubur, Jakarta Timur. Hukormas RSKO Cibubur Bayu Koli Nugroho menyebutkan akan melakukan asesmen lebih lanjut. Penulis juga menuliskan pola 5W+1H dengan cukup lengkap terkait dengan rehabilitasi yang akan dilakukan oleh Coki Pardede.

**3. Struktur Tematik**

Pada struktur Tematik, penulis menjelaskan pada paragraf awal hingga paragraf kelima terdapat penjelasan mengenai Coki Pardede yang akan melakukan rehabilitasi di RSKO Cibubur, Jakarta Timur. Bayu Koli Nugroho selaku Hukormas RSKO Cibubur, akan menindaklanjuti dan melakukan asesmen lebih lanjut. Namun Bayu Koli Nugroho masih belum mendapati info lebih lanjut mengenai rehabilitasi Coki Pardede di RSKO Cibubur, Jakarta Timur. Kemudian penulis menuliskan dan menjelaskan pada paragraf enam hingga akhir mengenai penangkapan Coki Pardede yang terjadi di kawasan Pagedangan, Tangerang dan diamankan di Polres Metro Tangerang Kota. Kemudian penulis juga menjelaskan mengenai barang bukti berupa narkoba jenis sabu seberat 0,5 gram dan alat suntik yang digunakan dalam mengkonsumsi sabu.

#### 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris, penulis menjelaskan pada penggunaan foto adalah Coki Pardede yang menggunakan baju tahanan berwarna orange, serta dengan posisi tangan di borgol dengan memegang *microphone*. Coki Pardede juga terlihat menggunakan masker dengan kombinasi dua warna, yaitu merah dan putih. Serta pada saat Coki Pardede melakukan konferensi pers terlihat didampingi oleh beberapa anggota dari pihak kepolisian.

#### 4.2.10 Analisis Artikel 10

Judul : Polisi : Proses Hukum Coki Pardede Sudah Selesai

Tanggal : 6 September 2021

Sumber : Kompas.com

Ringkasan : Proses hukumnya sudah selesai, karena Coki adalah korban, sehingga tidak ada unsur proses lebih lanjut, hanya melakukan rehabilitasi. Mengenai lamanya Coki Pardede direhabilitasi, Deo selaku Kapolres Metro Tangerang Kota mengatakan tidak mengetahui pasti mengenai lamanya rehabilitasi. Hal tersebut tergantung sudah sembuh atau tidaknya, dan perkembangan yang ada. Karena itu tergantung oleh masing – masing orang yang melakukan rehabilitasi.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Polisi : Proses Hukum Coki Pardede Sudah Selesai
	Lead	Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Deonijiu De Fatima mengatakan, proses hukum tersangka Coki Pardede telah selesai.
	Latar Informasi	Proses hukum Coki Pardede sudah selesai. Kini Coki Pardede tidak ditahan dan hanya dikenakan rehabilitasi saja.
	Kutipan Sumber	Kombes Pol Deonijiu De Fatima 1. "Proses hukumnya, dia (Coki) adalah korban, sehingga enggak kena unsur proses lebih lanjut, tidak, hanya rehabilitasi, dia hanya cukup untuk rehab". 2. "(Proses hukum Coki) sudah selesai". 3. "Tergantung, (sudah) sembuh atau enggak. Kan itu semua di sana perkembangannya. Itu kan ada masing – masing penanganannya oleh orang rehabilitasi, kita enggak tahu.
	Pernyataan Opini Penutup	- Ketiganya dijerat dengan Pasal 114 Ayat 1 subsider Pasal 112 Juncto Pasal 132 Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman enam tahun penjara.
Struktur Skrip	What	Proses hukum Coki Pardede sudah selesai.
	Where	RSKO Cibubur, Cisauk, Tangerang, Banten.
	When	6 September 2021
	Who	Coki Pardede, Kombes Pol Deonijiu De Fatima.
	Why	Coki Pardede adalah korban dan tidak kena unsur proses lebih

	How	lanjut, hanya rehabilitasi. Coki Pardede tidak ditahan penyidik dan hanya dikenakan rehabilitasi saja.
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proposisi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Paragraf 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 menjelaskan mengenai proses hukum yang tidak dilanjutkan dan hanya melakukan proses rehabilitasi di RSKO Cibubur, Jakarta Timur. Coki Pardede dalam kasus ini menjadi korban, sehingga proses hukum tidak lanjut dan berhenti. Paragraf 9, 10, 11, 12 menjelaskan mengenai penangkapan Coki Pardede yang terjadi dikediamannya di kawasan Cisauk, Tangerang. Kemudian terdapat penjelasan mengenai barang bukti dan pasal yang dijerat dengan ancaman hukuman enam tahun penjara.
<b>Struktur Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan foto Coki Pardede ketika berada dalam Podcast bersama Deddy Corbuzier dengan menggunakan topi berwarna hitam bertuliskan Majelis Lucu Indonesia. Serta baju berwarna hitam yang bertuliskan Majelis Lucu Indonesia. Coki Pardede terlihat menggunakan jam tangan di sebelah tangan kiri.

Analisis Tabel :

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan mengenai proses hukum yang berhenti dan sudah selesai. Kombes Pol Deonijiu De Fatima sudah mengkonfirmasi dan mengatakan bahwa proses hukum sudah selesai dan hanya melakukan proses rehabilitasi untuk lebih lanjut. Penulis juga menjelaskan hal tersebut dari *lead* yang dibuat dalam awal berita. Penulis

juga memuat beberapa kutipan yang disampaikan langsung oleh Kombes Pol Deonijiu De Fatima mengenai proses hukum yang sudah dihentikan. Kemudian penulis menutup artikel dengan pasal hukum yang dijerat oleh Coki Pardede yaitu Pasal 114 Ayat 1 subsider Pasal 112 Juncto Pasal 132 Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman hukuman enam tahun penjara.

## 2. **Struktur Skrip**

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan secara lengkap mengenai proses hukum yang sudah selesai. Penulis juga menuliskan dengan unsur pola 5W+1H secara berurutan. Proses hukum Coki Pardede dihentikan karena Kombes Pol Deonijiu De Fatima menyatakan bahwa Coki Pardede sebagai korban, maka dari itu proses hukum berhenti dan proses lebih lanjut hanya rehabilitasi.

## 3. **Struktur Tematik**

Pada struktur Tematik, penulis menjelaskan pada paragraf satu hingga delapan mengenai proses hukum yang sudah berhenti dan tidak ditindaklanjuti kembali. Pada paragraf tersebut, penulis juga mengenai proses rehabilitasi yang akan dilakukan di RSKO Cibubur, Jakarta Timur. Proses hukum Coki Pardede dihentikan karena Coki sebagai korban dari penggunaan narkoba tersebut. Coki sudah diserahkan oleh penyidik kepada pihak RSKO Cibubur untuk melakukan rehabilitasi. Penulis juga menjelaskan untuk lamanya rehabilitasi tersebut tidak diketahui sampai kapan, hal tersebut tergantung sembuh atau tidaknya dan perkembangan yang terjadi selama proses rehabilitasi di RSKO Cibubur, Jakarta Timur. Kemudian penulis menjelaskan pada paragraf sembilan hingga dua belas mengenai penangkapan Coki Pardede yang ditangkap di kediamannya di kawasan Cisauk, Tangerang. Dalam penangkapan tersebut berhasil ditemukan barang bukti berupa narkoba jenis sabu seberat 0,5 gram beserta alat suntik yang digunakan.

## 4. **Struktur Retoris**

Pada struktur Retoris, penulis menjelaskan pada penggunaan foto adalah Coki Pardede yang menggunakan baju berwarna hitam bertuliskan Majelis

Lucu Indonesia. Serta penggunaan topi berwarna hitam yang bertuliskan Majelis Lucu Indonesia dan aksesoris jam tangan yang berada di tangan sebelah kirinya. Penulis menggunakan foto Coki Pardede saat Coki berada di program Podcast bersama Deddy Corbuzier.

#### 4.2.11 Analisis Artikel 11

Judul : Coki Pardede Bebas Dari Ancaman Penjara 6 Tahun  
 Tanggal : 7 September 2021  
 Sumber : Kompas.com  
 Ringkasan : Deo selaku Kapolres Metro Tangerang Kota menegaskan Coki Pardede hanya menjalani rehabilitasi dan tidak menjalani hukuman penjara. Deo mengatakan bahwa proses hukumnya ke bandarnya, bandarnya sudah ditangkap. Sementara Coki Pardede hanya menjalani proses rehabilitasi. Karena Coki Pardede adalah korban, sehingga tidak ada unsur proses lebih lanjut.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Coki Pardede Bebas Dari Ancaman Penjara 6 Tahun.
	Lead	Nama Coki Pardede beberapa hari belakangan ini menjadi sorotan karena tersandung kasus dugaan dan kepemilikan narkoba.
	Latar Informasi	Proses hukum Coki Pardede dihentikan dan bebas dari ancaman hukuman enam tahun. Selanjutnya Coki Pardede akan melakukan rehabilitasi di RSKO Cibubur, Jakarta Timur.
	Kutipan Sumber	Kombes Pol Deonijiu De Fatima 1. "Gini, namanya proses penjara atau tidak, melihat unsur pidananya, memenuhi unsur atau tidak. Nah, in ikan tidak memenuhi, dia adalah korban dan direhabilitasi". 2. "Dalam kehidupan orang

		selama in ikan ada jadi korban, disuruh segala macam, akhirnya yang bersangkutan kami kenakan rehabilitasi”.
		3. “Proses hukumnya ke bandarnya, bandarnya kan sudah ditangkap. Proses hukumnya dia (Coki) adalah korban sehingga enggak kena unsur proses lebih lanjut, tidak, hanya rehabilitasi, dia cukup untuk direhab”.
		4. “(Proses hukum Coki) sudah selesai”.
		5. “Tergantung, (sudah) sembuh atau enggak. Kan itu semua di sana perkembangannya. Itu kan ada masing – masing penanganannya oleh orang rehabilitasi, kami enggak tahu”.
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Tergantung, sudah sembuh atau enggak. Kan itu semua di sana perkembangannya. Itu kan ada masing – masing penanganannya oleh orang rehabilitasi, kami enggak tahu.
<b>Struktur Skrip</b>	What	Coki Pardede bebas dari ancaman enam tahun penjara.
	Where	Cisauk, Tangerang, RSKO Cibubur, Jakarta Timur, Polres Metro Tangerang Kota.
	When	7 September 2021
	Who	Coki Pardede, WL, RA, Deonijiu De Fatima,
	Why	Proses hukum Coki Pardede berhenti, dan dilimpahkan kepada bandarnya.
	How	Coki Pardede sebagai korban sehingga hanya direhabilitasi, dan bandarnya sudah ditangkap.
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proposisi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Paragraf 1, 2, 3, 4, 5, 6 menjelaskan mengenai penangkapan Coki Pardede

		<p>terkait penyalahgunaan narkoba jenis sabu seberat 0,3 gram dan alat suntiknya. Selanjutnya terdapat pasal yang menjerat Coki Pardede dengan ancaman hukuman enam tahun penjara. Paragraf 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 menjelaskan mengenai alasan Coki Pardede tidak menjalani proses hukum enam tahun penjara. Sehingga hanya menjalani proses rehabilitasi di RSKO Cibubur, Jakarta Timur. Paragraf 14, 15, 16, 17, 18 menjelaskan mengenai proses hukum yang sudah selesai dan tidak lanjut. Serta durasi lamanya Coki Pardede menjalani rehabilitasi.</p>
<p><b>Struktur Retoris</b></p>	<p>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</p>	<p>Penggunaan foto Coki Pardede menggunakan baju tahanan berwarna orange dan memakai masker dengan kombinasi dua warna yaitu merah dan putih. Terlihat juga Coki Pardede mengenakan kacamata. Kemudian terlihat beberapa anggota kepolisian mendampingi Coki Pardede.</p>

Analisis Tabel :

**1. Struktur Sintaksis**

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan bahwa Coki Pardede bebas dari ancaman enam tahun penjara. Hal tersebut dituliskan oleh penulis sesuai dengan judul atau *headline*. Kemudian terlihat dari *lead* yang menjadi latar belakang kasus penyalahgunaan narkoba oleh Coki Pardede. Penulis juga menyampaikan beberapa kutipan dari narasumber langsung yaitu Deonijiu De Fatima bahwa Coki Pardede bebas dari ancaman enam tahun penjara. Kemudian penulis juga menyampaikan bahwa proses hukum tersebut dilimpahkan kepada bandarnya. Proses durasi lamanya



rehabilitasi Coki Pardede tidak diketahui, penulis pun tidak menulisnya. Hal tersebut dikarenakan tergantung dari perkembangan yang dialami oleh Coki Pardede selama melakukan rehabilitasi di RSKO Cibubur, Jakarta Timur. Hal tersebut berkaitan langsung dengan penutup yang terdapat pada kalimat akhir artikel.

## **2. Struktur Skrip**

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan secara lengkap mengenai proses hukum yang sudah selesai. Penulis juga menuliskan dengan unsur pola 5W+1H secara berurutan. Proses hukum Coki Pardede dihentikan karena Kombes Pol Deonijiu De Fatima menyatakan bahwa Coki Pardede sebagai korban, maka dari itu proses hukum berhenti dan proses lebih lanjut hanya rehabilitasi. Proses hukum tersebut akhirnya dilimpahkan kepada bandarnya. Sehingga Coki Pardede bebas dari ancaman hukuman enam tahun penjara.

## **3. Struktur Tematik**

Pada struktur Tematik, penulis menjelaskan pada paragraf satu hingga enam menjelaskan penangkapan Coki Pardede terkait penyalahgunaan narkoba jenis sabu seberat 0,3 gram beserta alat suntiknya. Kemudian terdapat pasal yang menjerat Coki Pardede dengan ancaman hukuman enam tahun penjara. Pada paragraf tujuh hingga tigabelas, penulis menjelaskan mengenai proses hukum yang berhenti dan hanya menjalani rehabilitasi di RSKO Cibubur, Jakarta Timur. Selanjutnya penulis menjelaskan mengenai proses rehabilitasi yang tidak diketahui berapa durasinya. Hal tersebut tergantung kepada Coki yang menjalaninya dan juga dari orang menangani Coki Pardede selama melakukan proses rehabilitasi.

## **4. Struktur Retoris**

Pada struktur Retoris, penulis menjelaskan pada penggunaan foto adalah Coki Pardede yang menggunakan baju tahanan berwarna orange serta memakai masker dengan kombinasi dua warna yaitu merah dan putih. Selain itu terlihat Coki Pardede menggunakan kacamata dan aksesoris

anting ditelinganya. Dalam foto tersebut, terlihat Coki didampingi oleh beberapa anggota dari pihak kepolisian.

#### 4.2.12 Analisis Artikel 12

Judul : Keresahan Coki Pardede Soal Stand Up Comedy dan Kreator Konten

Tanggal : 9 September 2021

Sumber : Kompas.com

Ringkasan : Coki Pardede menganggap bahwa dunia yang digeluti hingga sekarang adalah bentuk bahan terapi untuk dirinya sendiri. Baginya ketika berada di atas panggung, mengungkapkan uneg – uneg itu sebenarnya momen terapi bagi Coki. Karena setiap penonton memiliki standar humor yang berbeda – beda. Sementara mengenai kreator konten lain, Coki Pardede menghimbau kepada masyarakat agar tidak berekspektasi lebih soal nilai moral dari mereka. Karena menurut Coki Pardede, seorang kreator konten tidak memiliki tanggung jawab untuk mengedukasi masyarakat. Coki juga menambahkan seorang kreator konten mau bikin konten positif atau negative ya engga apa – apa juga, karena Namanya *content creator*, bukan *educator*. Coki Pardede berpesan sebaiknya warganet memilih tontonan sesuai yang diinginkan agar tidak protes berkepanjangan. Biarkan seorang kreator konten menjadi dirinya sendiri dan pilihlah konten yang cocok dengan Anda. Dari pada merongrong *content creator* untuk menjadi *become education, become of hope*. Karena kasihan *content creator*nya, tidak semua mampu melakukan hal tersebut. Coki Pardede juga mengatakan, seorang kreator konten akan tertekan apabila dituntut menjadi orang lain. Jadi biarkanlah mereka berkarya dan membuat sesuatu yang ingin mereka buat dan menikmati karya yang ingin masyarakat nikmati.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Keresahan Coki Pardede Soal

	<i>Stand Up Comedy</i> dan Kreator Konten
Lead	Komika Coki Pardede memiliki prinsip tersendiri ketika berkecimpung dalam dunia <i>stand up comedy</i> di Tanah Air.
Latar Informasi	Coki Pardede menghimbau kepada masyarakat agar tidak berekspektasi lebih soal nilai moral dari mereka.
Kutipan Sumber	<p>Coki Pardede</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Buat gue, pada saat naik ke atas panggung, mengungkapkan uneg – uneg itu sebenarnya momen terapi buat gue".</li> <li>2. "Kalau tujuan lu untuk bikin orang lain ketawa, ya itu tentang orang lain, itu bukan tentang lu".</li> <li>3. "Harusnya, kalau kita ingin melakukan sesuatu, apapun itu, pertama – tama yang dilakukan adalah diri sendiri. Karena, pada saat lu happy, akan ada sesuatu hal positif yang terpancar dari diri lu sendiri".</li> <li>4. "Dia mau bikin konten positif, bagus. Dia mau pilih konten negative, ya enggak apa – apa juga, karena Namanya content creator, bukan educator. Kalau educator, lu boleh, 'mana pendidikannya? Mana ininya?'".</li> <li>5. "Sejak kapan sinetron itu harus mendidik?."</li> <li>6. "Biarkan content creator menjadi dirinya sendiri dan pilihlah konten yang cocok dengan anda. Dari pada merongrong content creator untuk menjadi become education, become of hope. Kenapa? Karena kasihan content creatornya, enggak semua</li> </ol>

		mampu melakukan itu”.
		7. “Jadi menurut gue, biarkanlah mereka berkarya dan bikin sesuatu yang ingin mereka bikin dan menikmati karya yang pingin lu nikmatin”.
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Ia menilai, memberikan edukasi yang positif kepada masyarakat merupakan panggilan dari hati, bukan dari tuntutan warganet.
<b>Struktur Skrip</b>	What	Keresahan Coki Pardede mengenai <i>stand up comedy</i> terhadap konten kreator lain.
	Where	Tanah Air,
	When	9 September 2021
	Who	Coki Pardede, Daniel Mananta, Majelis Lucu Indonesia, Noice, Tretan Universe
	Why	Menghimbau masyarakat untuk tidak berekspektasi lebih kepada konten kreator lainnya dalam memuat sebuah konten.
	How	Sebaiknya warganet memilih tontonan yang sesuai dan diinginkan oleh minatnya.
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proposisi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Paragraf awal hingga akhir menjelaskan mengenai keresahan Coki Pardede terhadap konten kreator lain. Coki Pardede juga menghimbau kepada masyarakat untuk tidak berekspektasi kepada konten kreator yang ia sukai dalam memuat sebuah konten.
<b>Struktur Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan foto Coki Pardede dengan menggunakan jaket berwarna hitam dengan kaca mata sebagai ciri khasnya dan anting di kedua telinganya.

Analisis Tabel :

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan bahwa mengenai keresahan Coki Pardede dengan menuliskan beberapa kutipan langsung yang disampaikan oleh Coki Pardede kepada masyarakat dan penggemarnya. Hal tersebut terlihat dari *lead* yang terdapat pada artikel berita. Coki Pardede berpesan kepada seluruh konten kreator yang berada di Tanah Air dan kepada masyarakat agar tidak berekspektasi kepada konten kreator dalam memuat sebuah konten. Penulis juga menjelaskan, bagi Coki Pardede ketika berada di atas panggung merupakan sebuah ungkapan untuk mengeluarkan uneg – uneg dan momen terapi bagi Coki. Coki juga berpesan hal tersebut berasal dari dalam diri kita sendiri, jika terdapat hal positif maka dalam menjalankan sesuatu pun akan enak dan bahagia. Coki Pardede menambahkan jika kita masyarakat tidak usah berekspektasi terhadap konten yang dibuat, baik secara positif maupun negatif karena itu hanya sebuah konten bukan sebuah edukasi. Penulis menambahkan agar seorang konten kreator menjadi dirinya sendiri yang cocok, dari pada harus merongrong konten kreator untuk menjadi edukasi dan jika terpaksa tidak semua orang mampu untuk menjalankannya. Jadi biarkanlah seorang konten kreator berkarya dan membuat sesuatu yang mereka bikin, dan kita sebagai masyarakat menikmati karya tersebut.

## 2. **Struktur Skrip**

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan secara lengkap mengenai keresahan yang dialami oleh Coki Pardede kepada konten kreator lain dalam memuat sebuah konten. Penulis juga menjelaskan secara berurutan dengan pola 5W+1H, sehingga pembaca mudah untuk memahami.

## 3. **Struktur Tematik**

Pada struktur Tematik, penulis menjelaskan pada paragraf satu hingga akhir mengenai keresahan Coki Pardede dan menghimbau kepada masyarakat untuk tidak berekspektasi kepada konten kreator dalam memuat sebuah konten. Penulis juga menginformasikan terkait beberapa hal yang disampaikan oleh Coki Pardede kepada masyarakat di seluruh Tanah Air Indonesia.

## 4. **Struktur Retoris**

Pada struktur Retoris, penulis menjelaskan pada penggunaan foto adalah Coki Pardede yang menggunakan jaket berwarna hitam dengan ciri khasnya kacamata dan sebuah aksesoris di kedua telinganya berwarna hitam. Foto tersebut diambil oleh penulis ketika Coki Pardede berada dalam program Podcast bersama Daniel Mananta.

#### 4.2.13 Analisis Artikel 13

Judul : Komika Coki Pardede Ditangkap Polisi Karena Narkoba

Tanggal : 2 September 2021

Sumber : Tabloidbintang.com

Ringkasan : Komika Coki Pardede ditangkap polisi terkait dugaan penyalahgunaan narkoba. Coki Pardede tertangkap di kawasan Pagedangan, Kota Tangerang pada Rabu 1 September sekitar pukul 22.00 WIB. Untuk dapat memastikan, polisi melakukan tes urine kepada Coki Pardede.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Komika Coki Pardede Ditangkap Polisi Karena Narkoba
	Lead	Komika Coki Pardede ditangkap polisi terkait dugaan penyalahgunaan narkoba. Coki ditangkap aparat di kawasan Pagedangan, Kota Tangerang, pada Rabu 1/9 pukul 22.00 WIB.
	Latar Informasi	Penangkapan Coki Pardede terkait dengan kasus penyalahgunaan narkoba.
	Kutipan Sumber	AKBP Pratomo Widodo 1. "Betul (Coki ditangkap), masih kami amankan". 2. "Penyuplai kami tangkap".
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Pada Oktober 2018 Coki Pardede bersama Tretan Muslim pernah menghebohkan publik setelah dituding melakukan penistaan agama. Atas kejadian itu Coki

		dan Muslim memutuskan untuk mundur dari Majelis Lucu Indonesia dan mundur sementara dari dunia hiburan Indonesia. Pada awal 2019 secara bertahap mulai menata kembali karier mereka.
Struktur Skrip	<p>What</p> <p>Where</p> <p>When</p> <p>Who</p> <p>Why</p> <p>How</p>	<p>Penangkapan Coki Pardede terkait dengan penyalahgunaan narkoba</p> <p>Pagedangan, Kota Tangerang</p> <p>2 September 2021</p> <p>Coki Pardede, AKBP Pratomo Widodo</p> <p>Polisi mengamankan Coki Pardede terkait penyalahgunaan narkoba.</p> <p>Polisi menangkap Coki Pardede di kediamannya di kawasan Pagedangan, Kota Tangerang terkait dugaan peyalahgunaan narkoba.</p>
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	<p>Paragraf 1, 2, 3, 4 menjelaskan mengenai penangkapan Coki Pardede terkait penyalahgunaan narkoba bersama tersangka lain.</p> <p>Paragraf 5, 6 menjelaskan mengenai awal mula kemunculan Coki Pardede melalui ajang pencarian bakat SUCI season empat.</p>
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Penggunaan foto Coki Pardede dengan angle zoom in dengan menggunakan pakaian berwarna hitam, kacamata, anting hitam, dan aksesoris jam tangan berwarna hitam.

Analisis Tabel :

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan mengenai penangkapan Coki Pardede terkait dengan penyalahgunaan narkoba yang dialaminya.

Penangkapan tersebut terjadi di kediamannya di kawasan Pagedangan, Kota Tangerang pada Rabu 1 September 2021 lalu pukul 22.00 WIB. Hal tersebut dikonfirmasi langsung oleh AKBP Pratomo Widodo saat ditemui oleh awak media. Pihak kepolisian selanjutnya akan melakukan tes urine kepada Coki untuk membuktikan hal tersebut. Pihak kepolisian juga menangkap tersangka lain yang diduga sebagai bandar dan pemasok narkoba tersebut. Penulis juga menjelaskan awal mula kemunculan Coki Pardede yang dimulai sebagai komika dari ajang pencarian bakat SUCI season empat lalu. Coki Pardede juga sempat melakukan penistaan agama yang sempat menghebohkan publik pada Oktober 2018 lalu. Penulis juga menyebutkan bahwa Coki Pardede pernah bermain film bersama Raditya Dika, Andovi da Lopez, dan Jovial da Lopez.

## **2. Struktur Skrip**

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan cukup lengkap terkait penangkapan Coki Pardede di kediamannya di kawasan Pagedangan, Kota Tangerang. Kemudian penulis juga menuliskan alur pola 5W+1H dengan teratur. Hal tersebut juga di dukung dengan penulisan yang disampaikan oleh penulis terkait dengan penangkapan Coki Pardede atas dugaan penyalahgunaan narkoba jenis sabu.

## **3. Struktur Tematik**

Pada struktur Tematik, penulis menjelaskan pada paragraf satu hingga empat mengenai penangkapan Coki Pardede yang terjadi di kawasan Pagedangan, Kota Tangerang pada Rabu 1 September 2021 pukul 22.00 WIB. Hal tersebut dikonfirmasi langsung oleh AKBP Pratomo Widodo dan akan diperiksa lebih lanjut oleh pihak kepolisian. Coki Pardede akan menjalani tes urine untuk memastikan bahwa Coki positif atau negatif narkoba. Polisi juga menangkap tersangka lain yang diduga berperan sebagai pemasok atau bandar dari narkoba tersebut. Sementara pada paragraf lima dan enam penulis menjelaskan awal mula kemunculan Coki Pardede sebagai komika dari ajang pencarian bakat SUCI season empat pada saat itu. Coki Pardede juga sempat membintangi beberapa film bersama Raditya Dika, Andovi da Lopez dan Jovjal da Lopez. Penulis juga



menambahkan kejadian yang dialami Coki Pardede bersama Tretan Muslim pada Oktober 2018 yang menghebohkan publik karena melakukan penistaan agama.

#### 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris, penulis menjelaskan pada penggunaan foto adalah Coki Pardede yang menggunakan baju berwarna hitam ditambah dengan kacamata, lalu anting berwarna hitam serta penggunaan aksesoris jam tangan berwarna hitam juga. Terlihat di foto tersebut, Coki Pardede sedang merenung dengan tangan kirinya yang menopang dagunya.

#### 4.2.14 Analisis Artikel 14

Judul : Komika Coki Pardede Ditangkap Bersama Wanita, Ini Barang Bukti Narkoba Yang Disita  
 Tanggal : 2 September 2021  
 Sumber : Tabloidbintang.com  
 Ringkasan : Komika Coki Pardede ditangkap dan berhasil ditemukan barang bukti berupa narkotika jenis sabu dalam satu paket klip bening. Polisi juga menangkap wanita bernama Welly yang diduga pemasok narkoba untuk Coki. Welly diamankan di wilayah Bojongsempu, Parung, Bogor, Jawa Barat.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Coki Pardede Ditangkap Bersama Wanita, Ini Barang Bukti Narkoba Yang Disita Polisi.
	Lead	Komika Reza Pardede atau yang lebih dikenal dengan Coki Pardede ditangkap polisi terkait kasus penyalahgunaan narkoba. Coki diamankan di kediamannya di kawasan Cisauk, Kota Tangerang pada Rabu 1/9 sekitar pukul 17.00 WIB.
	Latar Informasi	Coki Pardede ditangkap bersama tersangka lain seorang perempuan yang berperan

		<p>sebagai pemasok atau bandar narkoba untuk Coki.</p> <p>AKBP Pratomo Widodo</p> <p>1. “1 (satu) paket plastik klip bening yang berisikan narkotika jenis sabu milik sdr. Reza Pardede (tsk 1)”.</p> <p>2. “Setelah dilakukan introgasi, sdr Welly (tsk 2) mengaku memberikan narkotika jenis sabu kepada sdr Reza Pardede (tsk 1)”.</p> <p>-</p>
<p>Kutipan Sumber</p>	<p>Pernyataan Opini</p> <p>Penutup</p>	<p>Pada Oktober 2018 Coki Pardede bersama Tretan Muslim pernah menghebohkan publik setelah dituding melakukan penistaan agama. Atas kejadian itu Coki dan Muslim memutuskan untuk mundur dari Majelis Lucu Indonesia dan mundur sementara dari dunia hiburan Indonesia. Pada awal 2019 secara bertahap mulai menata kembali karir mereka.</p>
<p><b>Struktur Skrip</b></p>	<p>What</p> <p>Where</p> <p>When</p> <p>Who</p> <p>Why</p> <p>How</p>	<p>Coki Pardede ditangkap bersama tersangka lain seorang perempuan dan berhasil mengamankan barang bukti narkoba jenis sabu.</p> <p>Tangerang, Polres Metro Tangerang Kota, Bogor, 2 September 2021</p> <p>Coki Pardede, Welly, Pratomo Widodo</p> <p>Coki Pardede ditangkap karena penyalahgunaan narkoba jenis sabu.</p> <p>Penangkapan Coki Pardede bersama tersangka lain seorang wanita dan mengamankan barang bukti narkoba jenis sabu.</p>
<p><b>Struktur Tematik</b></p>	<p>Paragraf, Proposisi, Kalimat,</p>	<p>Paragraf 1, 2, 3, 4 menjelaskan</p>

	Hubungan Antar Kalimat	mengenai penangkapan Coki Pardede terhadap kasus penyalahgunaan narkoba bersama tersangka lain seorang wanita yang diduga seorang pemasok atau bandar. Paragraf 5, 6 menjelaskan mengenai awal mula kemunculan Coki Pardede yang dimulai dari ajang pencarian bakat SUCI season empat.
<b>Struktur Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	Penggunaan foto Coki Pardede dengan menggunakan baju berwarna biru dan outer berwarna biru muda serta ciri khasnya yang selalu memakai kacamata. Selain itu terdapat juga topi yang dipakai dengan gaya terbalik dan sambil memegang microphone.

Analisis Tabel :

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan mengenai penangkapan Coki Pardede terkait dengan penyalahgunaan narkoba yang dialaminya. Penulis menjelaskan bahwa penangkapan Coki Pardede terdapat tersangka lain seorang wanita berinisial W. Perempuan tersebut diduga berperan sebagai pemasok atau bandar dari narkoba yang digunakan oleh Coki. Dalam penangkapan tersebut, polisi berhasil mendapatkan barang bukti berupa satu paket klip bening berupa narkoba jenis sabu. Tersangka tersebut ditangkap berbeda dengan Coki Pardede, yaitu di kawasan Bojongsempu, Bogor, Jawa Barat. Wanita tersebut mengaku bahwa paket narkoba itulah yang diberikan kepada Coki Pardede. Penulis juga menjelaskan awal mula kemunculan Coki Pardede yang dimulai sebagai komika dari ajang pencarian bakat SUCI season empat lalu. Coki Pardede juga sempat melakukan penistaan agama yang sempat menghebohkan publik pada Oktober 2018 lalu. Penulis juga menyebutkan bahwa Coki Pardede pernah

bermain film bersama Raditya Dika, Andovi da Lopez, dan Jovial da Lopez.

## 2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan cukup lengkap terkait penangkapan Coki Pardede di kediamannya di kawasan Tangerang, kemudian polisi juga menangkap tersangka lain seorang perempuan berinisial W. Penulis menjelaskan cukup lengkap dengan alur 5W+1H terbukti dengan nama tersangka lain yang disebutkan oleh penulis pada berita tersebut. Coki Pardede ditangkap karena kasus narkoba jenis sabu.

## 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik, penulis menjelaskan pada paragraf satu hingga empat mengenai penangkapan Coki Pardede yang terjadi di kawasan Tangerang, serta adanya tersangka lain seorang perempuan yang berinisial W yang diduga berperan sebagai pemasok atau bandar narkoba tersebut. Penulis juga menuliskan bahwa polisi berhasil mengamankan barang bukti dalam satu paket klip bening berupa narkotika jenis sabu milik Coki Pardede. Sementara tersangka lain dilakukan penangkapan di kawasan Bojongsempu, Bogor, Jawa Barat. Tersangka tersebut mengaku bahwa narkotika jenis sabu tersebut akan diberikan kepada Coki Pardede. Sementara pada paragraf lima dan enam penulis menjelaskan awal mula kemunculan Coki Pardede sebagai komika dari ajang pencarian bakat SUCI season empat pada saat itu. Coki Pardede juga sempat membintangi beberapa film bersama Raditya Dika, Andovi da Lopez dan Jovjal da Lopez. Penulis juga menambahkan kejadian yang dialami Coki Pardede bersama Tretan Muslim pada Oktober 2018 yang menghebohkan publik karena melakukan penistaan agama.

## 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris, penulis menjelaskan pada penggunaan foto adalah Coki Pardede yang menggunakan baju berwarna biru dan outer jaket berwarna biru muda. Penulis menggunakan foto ketika Coki sedang berbicara sambil memegang *microphone* dengan ciri khasnya yang selalu memakai kacamata serta penggunaan topi dengan gaya terbalik.

#### 4.2.15 Analisis Artikel 15

Judul : Coki Pardede Disebut Punya Kelainan Seksual, Sahabatnya di MLI Angkat Bicara

Tanggal : 4 September 2021

Sumber : Tabloidbintang.com

Ringkasan : Patrick Effendy mengatakan ia dan rekan – rekan lain di MLI tidak pernah tahu mengenai orientasi seksual dari Coki. Karena menurut mereka terlalu personal untuk dibahas. Orientasi seksual Coki Pardede sempat ditanyakan pada pihak kepolisian, dan Pratomo Widodo sempat melontarkan jika ada kecenderungan bahwa Coki Pardede memang memiliki kelainan seksual. Coki pun mengakui hal tersebut ketika saat diinterogasi, dia menyampaikan bahwa “saya sakit pak”.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Coki Pardede Disebut Punya Kelainan Seksual, Sahabatnya di MLI Angkat Bicara
	Lead	Penangkapan Coki Pardede terkait kasus narkoba mengungkap hal lain dalam kehidupan pribadinya. Coki disebut mempunyai kelainan seksual karena saat digrebek, polisi mendapatinya sedang menonton video porno sesama jenis.
	Latar Informasi	Patrick Effendy mengatakan jika meski berteman dekat, ia dan rekan – rekan lain di MLI tak pernah tahu tentang orientasi seksual dari Coki. Menurutnya hal tersebut terlalu personal untuk dibahas antara mereka.
	Kutipan Sumber	Patrick Effendy 1. “Kalau referensi seksual itu kayaknya terlalu personal ya.

	<p>Kita di MLI kayak gitu – gitu ada part – part yang terbuka, ada yang Cuma, kalau dia nggak cerita yaa kita juga nggak nanya”</p> <p>AKBP Pratomo Widodo</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Jadi begini, itu (LGBT) masalah pribadi ya. Jadi memang dia ada kelainan dalam dirinya”.</li> <li>2. “Dia menyampaikan bahwa, ‘saya sakit pak’. Iya, dia mengakui”.</li> </ol>
<p>Pernyataan Opini Penutup</p>	<p>-</p>
<p>Struktur Skrip</p> <p>What</p>	<p>Seperti yang diketahui, Coki Pardede ditangkap polisi di kediamannya di kawasan Cisauk, Tangerang Selatan pada Rabu (1/9). Dari penggeledahan polisi menemukan barang bukti narkotika jenis sabu seberat 0,5 gram. Tak sampai disitu, tes urine Coki pasca penangkapan pun memperlihatkan hasil positif mengandung amfetamin dan metamfetamin.</p>
<p>Where</p>	<p>Coki Pardede disebut memiliki kelainan seksual, sahabatnya Tretan Muslim dan Majelis Lucu Indonesia menanggapi hal tersebut.</p>
<p>When</p>	<p>Cisauk, Tangerang, Polres Metro Tangerang Kota.</p>
<p>Who</p>	<p>4 September 2021</p>
<p>Why</p>	<p>Coki Pardede, Tretan Muslim, Patrick Effendy, Pratomo Widodo</p>
<p>How</p>	<p>Saat dilakukan penggrebakan, polisi mendapati Coki Pardede sedang menonton video porno sesama jenis.</p>
<p>How</p>	<p>Saat digrebek pihak kepolisian mendapati Coki sedang menonton video porno sesama jenis.</p>

<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Paragraf 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 menjelaskan mengenai kelainan seksual yang dialami oleh Coki Pardede dan tanggapan dari beberapa sahabatnya seperti Tretan Muslim dan Patrick Effendy. Paragraf 9 menjelaskan mengenai penangkapan Coki Pardede terkait kasus penyalahgunaan narkoba dan menemukan barang bukti seberat 0,5 gram.
<b>Struktur Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	Kata : LGBT Penggunaan foto Coki Pardede dengan menggunakan baju berwarna hitam, dengan ciri khas kacamatanya serta aksesoris anting berwarna hitam dan jamtangan di tangan kirinya dengan angle foto close up sambil memegang dagunya.

Analisis Tabel :

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan mengenai orientasi yang dialami oleh Coki Pardede dan tanggapan dari sahabatnya MLI dan Patrick Effendy terkait isu tersebut. Penulis juga menjelaskan bahwa Coki didapati menonton video porno sesama jenis saat dilakukan penggrebekan oleh pihak kepolisian di Cisauk, Tangerang. Pihak kepolisian juga tidak memberikan komentar lebih banyak terkait hal tersebut, karena dinilai hal tersebut bersifat personal dan pribadi. Seperti yang dikatakan oleh pihak kepolisian, sahabatnya MLI dan Patrik Effendy pun tidak ikut berkomentar terkait isu kelainan seksual yang dialami oleh Coki. Mereka justru mengatakan meski berteman dekat, ada bagian – bagian yang harus diceritakan dan tidak diceritakan. Pada artikel ini, penulis menutupnya dengan informasi barang bukti yang ditemukan saat penggrebekan oleh Coki Pardede di kawasan Cisauk, Tangerang.

## 2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan cukup lengkap terkait dengan jawaban dan tanggapan yang diberikan oleh sahabatnya MLI dan Patrick Effendy terkait dengan kelainan seksual pada Coki Pardede. Coki Pardede didapati sedang menonton video porno sesama jenis. Penulis menuliskan pada struktur Skrip cukup jelas dan berpola dengan alur 5W+1H

## 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik, penulis menjelaskan pada paragraf satu hingga delapan mengenai orientasi seksual yang dialami oleh Coki Pardede. Beberapa sahabatnya ikut mengomentari akibat hal tersebut. Seperti MLI dan Patrick Effendy yang mengatakan bahwa ada bagian – bagian yang harus diceritakan dan tidak diceritakan. Jika tidak diceritakan, mereka juga tidak menanyakan hal tersebut. Namun pihak kepolisian menyebutnya bahwa Coki Pardede mengaku ‘sakit’ saat dilakukan interogasi oleh pihak kepolisian.

## 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris, penggunaan kata “LGBT” yang disampaikan oleh penulis yang memberikan makna bahwa Coki Pardede adalah bagian dari LGBT. Kemudian penggunaan Foto Coki Pardede dengan menggunakan baju berwarna hitam, kacamata, serta aksesoris anting di telinganya yang berwarna hitam juga. Serta penggunaan jamtangan yang terdapat pada tangan kirinya sembari menopang dagunya yang terlihat sedang merenung.

### 4.2.16 Analisis Artikel 16

Judul : Tersandung Kasus Narkoba, Tretan Muslim Ungkap Sifat Asli Coki Pardede

Tanggal : 5 September 2021

Sumber : Tabloidbintang.com

Ringkasan : Dalam Podcast bersama Deddy Corbuzier, Tretan Muslim mengaku jika memiliki kedekatan dalam pekerjaan, namun dalam



kehidupan pribadi ia tidak terlalu dekat. Tretan mengatakan bahwa sosok Coki memang terbilang *introvert*. Menurut Tretan juga Coki memilih tidak hadir dalam pertemuan kantor yang berlangsung dikarenakan sifat yang dimilikinya.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Tersandung Kasus Narkoba, Tretan Muslim Ungkap Sifat Asli Coki Pardede
	Lead	Komika Coki Pardede terlibat kasus penyalahgunaan narkoba. Kini, ia berstatus tersangka dan menjadi tahanan di Polres Metro Tangerang Kota. Salah satunya sahabatnya, Tretan Muslim mengungkap sifat asli Coki di luar aktivitasnya sebagai konten kreator.
	Latar Informasi	Tretan Muslim memang memiliki kedekatan dalam pekerjaan, namun dalam kehidupan tidak terlalu dekat.
	Kutipan Sumber	Tretan Muslim 1. “Memang saya bareng konten sama Coki. Jadi kalau abis konten, pulang yaudah sendiri – sendiri, bahkan sehari – hari nggak nongkrong”. 2. “Coki itu dari dulu, waktu aku di apartemen, dia Cuma sekali ke apartemen, se antisosial itu. Itu juga dijebak sama aku, abis dari MLI langsung ke apartemen, jadi sampai segitunya”. 3. “Terus juga kalau abis konten, ‘Cok ayo makan Cok’, ‘Nggak, gue mau maen PS, mau maen Dota’”. 4. “Acara kantor pun bahkan nggak datang, waktu itu acara makan – makan, nggak dating”.

	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Seperti yang diketahui, Coki Pardede diamankan polisi pada Rabu (1/9/2021) di kediamannya, kawasan Cisauk, Tangerang Selatan. Saat diamankan, Coki kedatangan memiliki narkoba jenis sabu seberat 0,5 gram di dompetnya.
<b>Struktur Skrip</b>	What	Tretan Muslim ungkap sifat asli Coki Pardede.
	Where	Polres Metro Tangerang Kota, Cisauk, Tangerang Selatan. Apartemen.
	When	5 September 2021
	Who	Coki Pardede, Tretan Muslim, Deddy Corbuzier
	Why	Coki Pardede seorang yang <i>introvert</i> .
<b>Struktur Tematik</b>	How	Coki Pardede tertutup dalam kehidupannya, dan selalu menolak ajakan Tretan Muslim ketika diajak bermain.
	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Paragraf 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 menjelaskan mengenai kedekatan Tretan Muslim selaku sahabat dan rekan kerjanya dengan Coki Pardede. Kemudian menjelaskan mengenai sifat asli Coki Pardede yang ternyata pribadi yang <i>introvert</i> . Paragraf 9 menjelaskan mengenai penangkapan yang dilakukan oleh Polres Metro Tangerang Kota terhadap Coki Pardede dan menemukan barang bukti narkoba jenis sabu seberat 0,5 gram.
<b>Struktur Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	Kata : <i>introvert</i> Penggunaan foto Coki Pardede dengan menggunakan baju berwarna hitam, dengan ciri khas kacamata serta aksesoris

---

anting berwarna hitam dan  
jamtangan di tangan kirinya  
dengan angle foto close up  
sambil memegang dagunya.

---

Analisis Tabel :

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan mengenai kedekatan antara Tretan Muslim dan Coki Pardede dalam sehari – hari dan ketika melakukan pekerjaan bersama. Penulis juga menjelaskan bahwa Coki Pardede merupakan seseorang yang memiliki kepribadian *introvert*. Terlihat pada *lead* bahwa Tretan Muslim mengungkap sifat asli Coki Pardede di luar aktivitasnya sebagai konten kreator. Kemudian Tretan Muslim mengaku jika mereka dekat hanya sebatas pekerjaan, dalam kehidupan sehari – hari tidak terlalu dekat. Hal tersebut diungkap oleh penulis pada kutipan sumber jika sehabis membuat konten langsung pulang, sendiri – sendiri. Bahkan sehari – hari pun tidak nongkrong. Penulis pun mengungkap bahwa Coki pun kerap menghindar ketika diajak untuk berkunjung ke apartemen Tretan Muslim. Kemudian pada penutup artikel yaitu penulis menjelaskan mengenai penangkapan Coki Pardede yang diamankan di kawasan Cisauk, Tangerang Selatan dan mengamankan barang bukti berupa narkoba jenis sabu seberat 0,5 gram di dompetnya.

### 2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan cukup lengkap terkait dengan kedekatan dan sifat asli Coki Pardede dalam kehidupan sehari – hari. Penulis menjelaskan seperti pada unsur *why* yang merupakan bahwa Coki Pardede merupakan seseorang yang memiliki kepribadian *introvert*. Selanjutnya penulis juga menjelaskan jika Coki Pardede kerap kali menghindar ketika diajak bermain bersama Tretan Muslim.

### 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik, penulis menjelaskan pada paragraf satu hingga delapan mengenai kedekatan Tretan Muslim selaku sahabatnya Coki Pardede dan menjelaskan tentang sifat asli Coki Pardede yang ternyata seseorang yang *introvert*. Kemudian penulis juga menjelaskan mengenai

kepribadian Coki Pardede dalam kegiatan sehari – hari. Penulis menjelaskan bahwa Coki merupakan seseorang pribadi yang jarang nongkrong, dan bergaul dengan Tretan Muslim. Coki Pardede juga seringkali menghindar ketika diajak bermain dengan Tretan Muslim. Kemudian pada paragraf terakhir, penulis menjelaskan tentang penangkapan Coki Pardede yang diamankan di kediamannya di kawasan Cisauk, Tangerang Selatan serta diamankan barang bukti narkoba jenis sabu seberat 0,5 gram di dompetnya.

#### 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris, penggunaan kata “*introvert*” yang disampaikan oleh penulis yang memberikan makna bahwa Coki Pardede adalah seseorang yang memiliki kepribadian pendiam dan tertutup. Kemudian penggunaan Foto Coki Pardede dengan menggunakan baju berwarna hitam, kacamata, serta aksesoris anting di telinganya yang berwarna hitam juga. Serta penggunaan jamtangan yang terdapat pada tangan kirinya sembari menopang dagunya yang terlihat sedang merenung.

#### 4.2.17 Analisis Artikel 17

- Judul : Tretan Muslim Tahu Coki Pardede Pecandu Narkoba, Pilih Tak Lapor Polisi Karena Hal ini
- Tanggal : 5 September 2021
- Sumber : Tabloidbintang.com
- Ringkasan : Tretan Muslim dan Patrick Effendy, rekan kerjanya di MLI mengaku jika sudah tahu bahwa Coki Pardede merupakan pecandu narkoba. Keduanya mengaku jika Coki Pardede mengonsumsi narkoba sejak November 2020 lalu. Momen Patrick Effendy dan Tretan Muslim tahu bahwa Coki Pardede kecanduan narkoba saat mereka dalam sebuah pertemuan, meski tidak menanyakan secara langsung namun saat itu Coki menunjukkan gelagat aneh seperti orang yang memiliki banyak masalah dalam hidupnya. Meski tidak melapor kepada pihak berwajib, namun Patrick bersama Tretan Muslim berupaya menyembuhkan Coki dengan melibatkan

pendeta Yerry Pattinasarany untuk memberikan bimbingan agar Coki Pardede bisa sembuh.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Tretan Muslim Tahu Coki Pardede Pecandu Narkoba, Pilih Tak Lapor Polisi Karena Hal ini
	Lead	Coki Pardede ditangkap polisi karena kedapatan memiliki narkotika jenis sabu, ia ditangkap di kediamannya, kawasan Cisauk, Tangerang Selatan pada Rabu (1/9). Tretan Muslim dan Patrick Effendy, rekan kerjanya di Majelis Lucu Indonesia (MLI) mengakui jika sudah tahu jika Coki Pardede merupakan pecandu narkoba.
	Latar Informasi	Tretan Muslim dan Patrick Effendy bingung tidak tahu harus melapor kemana dan takut apa yang akan terjadi. Mereka juga berusaha untuk menyembuhkan Coki Pardede dari adiksinya pada narkoba.
	Kutipan Sumber	Patrick Effendy 1. “Pastinya dari sisi kerjaan, kontrak segala macam kan, tapi yang jadi pemikiran kita paling berat itu adalah kit aini (lapor) ke siapa, ke BNN? Kemana? Terus cari apa yang akan terjadi?”. 2. “Waktu itu pernah ada satu kejadian di tempat umum, lagi ada acara kita minum – minum sedikit, kayaknya waktu itu Coki minumnya terlalu banyak, agak mabuk dan curhat ke kita ya sampai nangis – nangis, dan masalahnya tuh kebanyakan masalah keluarga dan sampai minta dipeluk Muslim, pengen

	Pernyataan Opini		kepalanya tuh di elus, di sayang – sayang.
	Penutup		3. “Tapi beneran kita udah niat. Waktu itu yang paling gampang adalah protector kita ya Pendeta Yerry”.
		-	
			Seperti yang diketahui, Coki dinyatakan mengonsumsi narkotika setelah urine dinyatakan positif mengandung Metaphetamine. Saat diamankan, Coki kedapatan menyimpan narkotika jenis sabu seberat 0,5 gram di kediamannya, kawasan Cisauk, Tangerang Selatan.
<b>Struktur Skrip</b>	What		Tretan Muslim mengetahui Coki Pardede seorang pecandu narkoba, namun memilih tak lapor polisi.
	Where		Cisauk, Tangerang Selatan.
	When		5 September 2021
	Who		Coki Pardede, Tretan Muslim, Patrick Effendy, Deddy Corbuzier, Majelis Lucu Indonesia, BNN, Yerry Pattinasarany
	Why		Memikirkan sisi kerjaan, kontrak kerjaan, dan melapor kepada siapa, takut akan terjadi apa.
	How		Coki Pardede menunjukkan gelagat aneh seperti orang yang memiliki banyak masalah.
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat		Paragraf 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 menjelaskan mengenai kedekatan Tretan Muslim bersama Coki Pardede. Kemudian Tretan Muslim juga memilih tidak melapor kepada pihak kepolisian dan berusaha untuk menyembuhkan Coki dari adisiknya terhadap narkoba. Tretan Muslim dan rekannya

<b>Struktur Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	<p>berusaha untuk menyembuhkan dengan bantuan pendeta Yerry Pattinasarany dalam mengobati Coki Pardede.</p> <p>Paragraf 8 menjelaskan mengenai penangkapan Coki Pardede di kediamannya di kawasan Cisauk, Tangerang Selatan dan mendapatkan narkotika jenis sabu seberat 0,5 gram.</p> <p>Penggunaan foto Coki Pardede dengan menggunakan jaket berwarna kuning dan ciri khasnya dengan memakai kacamatanya. Terlihat Coki Pardede sedang asik berbicara dengan salah satu sahabatnya Tretan Muslim.</p>
-------------------------	----------------------------------	--

Analisis Tabel :

**1. Struktur Sintaksis**

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan mengenai kedekatan antara Tretan Muslim dan Coki Pardede dalam sehari – hari dan ketika melakukan pekerjaan bersama. Penulis juga menjelaskan jika rekannya Tretan Muslim sudah mengetahui bahwa Coki Pardede seorang pecandu narkoba sejak November 2020. Namun mereka pilih tidak melaporkan hal tersebut kepada pihak kepolisian. Hal tersebut seperti yang di ungkapkan oleh penulis pada *lead* yang terdapat pada artikel berita ini. Selanjutnya Tretan Muslim juga berusaha untuk menyembuhkan Coki Pardede dengan melibatkan pendeta Yerry Pattinasarany, namun hal tersebut tidak berhasil. Selain itu, alasan Tretan Muslim tidak melaporkan kepada pihak kepolisian, yaitu mengenai kontrak pekerjaan dan takut akan terjadi sesuatu. Tretan Muslim juga pernah mengalami kejadian saat ngumpul bersama dan melakukan minum – minum. Diduga Coki Pardede memiliki banyak masalah sehingga minum terlalu banyak, hingga saat itu Coki Pardede menangis dan meminta untuk di peluk hingga di elus kepalanya

dan di sayang – sayang. Kemudian pada penutup artikel ini adalah Coki Pardede dinyatakan positif narkoba setelah dilakukan tes urine dan mengandung Metaphetamine. Saat diamankan, Coki kedapatan menyimpang narkotika jenis sabu seberat 0,5 gram. Penangkapan tersebut terjadi di kediamannya di kawasan Cisauk, Tangerang Selatan.

## 2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan cukup lengkap jika Tretan Muslim sudah mengetahui bahwa Coki Pardede mengonsumsi narkoba sejak setahun belakangan ini. Penulis juga menjelaskan dan terdapat pada unsur *what* bahwa Coki Pardede seorang pecandu narkoba dan memilih tidak lapor kepada pihak kepolisian. Hal tersebut ditambah dengan unsur *who* dengan beberapa rekannya seperti Patrick Effendy, Tretan Muslim, dan Majelis Lucu Indonesia. Pada struktur ini, penulis cukup lengkap menjabarkan yang terjadi.

## 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik, penulis menjelaskan pada paragraf satu hingga tujuh menjelaskan mengenai kedekatan Tretan Muslim dengan Coki Pardede. Tretan Muslim juga mengetahui bahwa Coki Pardede mengonsumsi narkoba. Namun Tretan Muslim enggan melaporkan hal tersebut dan tidak tahu harus melapor kemana, selain itu terdapat beberapa ketakutan seperti kontrak kerjaan. Satu hal yang paling ditakuti yaitu ketakutan yang dialami oleh Tretan Muslim untuk melaporkan Coki Pardede. Tretan Muslim sudah mengetahui bahwa Coki Pardede sudah mengonsumsi narkoba sejak November 2020. Tretan Muslim juga pernah memiliki kejadian dengan Coki Pardede, ketika saat itu sedang minum – minum namun Coki terlihat sedih dan curhat sampai nangis – nangis. Penulis juga mengungkap bahwa Coki Pardede memiliki banyak masalah keluarga, hingga sampai meminta untuk dipeluk dan dielus di sayang – sayang kepalanya oleh Tretan Muslim. Kemudian penulis juga menjelaskan bahwa Tretan Muslim sudah berusaha membantu



menyembuhkan Coki Pardede dengan melibatkan pendeta Yerry Pattinasarany untuk memberikan bimbingan terhadap adisiknya dengan narkoba. Kemudian pada paragraf terakhir, penulis menjelaskan tentang penangkapan Coki Pardede yang diamankan di kediamannya di kawasan Cisauk, Tangerang Selatan serta diamankan barang bukti narkoba jenis sabu seberat 0,5 gram. Kemudian Coki Pardede juga dinyatakan positif mengandung Metaphetamine.

#### 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris, penggunaan foto Coki Pardede bersama sahabatnya Tretan Muslim dengan menggunakan jaket berwarna kuning daengan ciri khasnya yang memakai kacamata. Serta Coki Pardede terlihat sedang mengobrol dengan rekannya Tretan Muslim.

#### 4.2.18 Analisis Artikel 18

Judul : Gerak – Gerik Mencurigakan Coki Pardede Sebelum Ditangkap Karena Sabu

Tanggal : 5 September 2021

Sumber : Tabloidbintang.com

Ringkasan : Tretan Muslim merasakan gelagat mencurigakan dari Coki Pardede sebelum ditangkap terkait kasus narkoba, hal tersebut dirasakan beberapa bulan sebelum penangkapan. Curiga sama gerak – geriknya, sering hilang, kemudian menjadi anti sosial, *introvert*, dan sering tidak membalas pesan Whatsapp dengan alasan yang tidak jelas. Bersama MLI sampai membuat grup perbincangan khusus di aplikasi pesan singkat bersama pendeta Yerry Pattinasarany untuk mengupayakan penyembuhan Coki Pardede sampai akhirnya ditangkap pihak kepolisian.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Gerak – Gerik Mencurigakan Coki Pardede Sebelum Ditangkap Karena Sabu.
	Lead	Tretan Muslim merasakan gelagat mencurigakan dari Coki

---

Pardede sebelum ditangkap terkait kasus narkoba. Hal itu dirasakan Tretan beberapa bulan sebelum Coki Pardede ditangkap pada Rabu (1/9).

#### Latar Informasi

Coki kerap menunjukkan gerak – gerak yang mencurigakan. Bangun nggak kesiangan, kadang ngilang dari pagi sampai malam dan sering punya agenda sendiri.

#### Kutipan Sumber

Tretan Muslim

1. “Curiga sama gerak – geriknya sih, sering hilang. Jadi dia selain antisosial, *introvert*, dia juga sering nggak bales Whatsapp, alasannya tuh nggak jelas aja gitu”.

2. “Dia tuh meskipun sering ngegame, bangun nggak kesiangan, kadang tuh ngilang dari pagi sampai malam dan sering punya agenda sendiri dan ngotot banget sampai kita pernah syuting, kita berantem, ‘gue harus pergi’, mau syuting di tempat lain katanya. Bohong pasti”.

Yerry Pattinasarany

1. “Yang aku liat, dia 3 punya masalah sekaligus, pertama adiksi terhadap sabunya, kedua ada komplikasi – komplikasi fisik yang dialami karena pemakai ini, yang ketiga faktor psikis”.

#### Pernyataan Opini

-

#### Penutup

Yang aku liat dia 3 punya masalah sekaligus, pertama adiksi terhadap sabunya, kedua ada komplikasi – komplikasi fisik yang dialami karena pemakai ini, yang ketika faktor psikis, kata Yerry Pattinasarany.

---

<b>Struktur Skrip</b>	What	Coki Pardede menunjukkan gerak – gerak yang mencurigakan sebelum ditangkap karena sabu.
	Where	Madura, Jawa Timur
	When	5 September 2021
	Who	Coki Pardede, Deddy Corbuzier, Tretan Muslim, Yerry Pattinasarany, Majelis Lucu Indonesia
	Why	Gerak – gerak yang mencurigakan, antisosial, dan <i>introvert</i> .
	How	Muncul gerak – gerak mencurigakan dari Coki Pardede dan dirasakan oleh beberapa rekannya seperti Tretan Muslim dan Majelis Lucu Indonesia.
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Paragraf awal hingga akhir menjelaskan mengenai gelagat mencurigakan yang muncul dari Coki Pardede dan gerak – gerak kepada rekan – rekannya. Kemudian rekan – rekannya sempat berusaha menyembuhkan Coki Pardede untuk mengobati adisiknya terhadap narkoba yang sudah kecanduan.
<b>Struktur Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	Kata : Sinyal dan Preventif Penggunaan foto Coki Pardede dengan menggunakan baju berwarna biru dan outer jaket berwarna biru muda. Kemudian menggunakan topi dengan gaya terbalik dan ciri khasnya yang memakai kacamata.

Analisis Tabel :

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan mengenai gerak – gerak mencurigakan terhadap Coki Pardede sebelum penangkapan sabu. Hal tersebut didukung dengan *lead* artikel yang ada dengan mencurigakan

yang dirasakan oleh Tretan Muslim beberapa bulan lalu sebelum penangkapan Coki Pardede pada Rabu 1 September 2021 lalu. Penulis juga mengungkap bahwa Coki Pardede menjadi sering hilang, menjadi antisosial, *introvert*, dan sering tidak membalas pesan Whatsapp. Coki Pardede sering menghilang, bangun kesiangan, dan memiliki agenda sendiri. Hingga suatu saat terjadi perdebatan antara Coki Pardede dengan Tretan Muslim saat syuting bersama, sehingga Coki Pardede kabur dan menghilang. Namun, Tretan Muslim curiga dan mengatakan bahwa hal tersebut adalah bohong. Selain itu, seperti yang diungkap oleh Yerry Pattinasarany bahwa Coki Pardede memiliki tiga masalah sekaligus, seperti adiksi terhadap sabunya, kemudian komplikasi – komplikasi dalam fisiknya, hingga memiliki faktor psikis yang dialaminya. Rekannya Tretan Muslim dan Majelis Lucu Indonesia berusaha menyembuhkan Coki Pardede untuk berhenti mengonsumsi sabu. Hal tersebut melibatkan Yerry Pattinasarany selaku pendeta yang membantunya. Namun hal tersebut tidak berhasil.

## 2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan bahwa Coki Pardede menunjukkan gerak – gerak yang mencurigakan sebelum penangkapan karena sabu. Hal tersebut ditunjukkan pada *how* dengan menunjukkan gerak – gerak yang tidak biasanya orang lakukan di sekitarnya. Hal tersebut didukung dengan perlakuan antisosial dan *introvert* yang Coki tunjukkan kepada rekannya. Pada struktur ini penulis cukup lengkap menjabarkan apa yang terjadi pada artikel ini.

## 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik, penulis menjelaskan pada paragraf awal hingga akhir menjelaskan mengenai gelagat mencurigakan yang muncul dari Coki Pardede dan gerak – geriknya kepada rekan – rekannya. Penulis juga menjelaskan jika Coki kerap memberikan sinyal tak seperti kebanyakan orang yang ada di sekitarnya. Penulis juga mengungkap jika Coki menunjukkan gerak – gerak yang mencurigakan, seperti sering hilang, antisosial, dan *introvert*. Coki juga sering kali tidak membalas pesan

Whatsapp kepada Tretan Muslim. Rekan – rekannya Tretan Muslim dan Majelis Lucu Indonesia juga meminta bantuan untuk menyembuhkan Coki terhadap adisiknya terhadap narkoba. Dengan meminta bantuan kepada pendeta Yerry Pattinasarany untuk melibatkan dalam membantu menyembuhkan Coki Pardede. Namun Yerry mengatakan jika Coki Pardede memiliki masalah aspek dalam kehidupannya. Seperti adisiknya terhadap narkoba, komplikasi – komplikasi fisik yang dialami, serta faktor psikis yang terjadi pada dirinya.

#### 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris, terdapat penggunaan kata “sinyal” yang menunjukkan jika Coki Pardede sedang tidak baik – baik saja dan ada masalah yang terjadi. Kemudian penggunaan kata “preventif” menunjukkan adanya langkah dan usaha untuk menyembuhkan Coki Pardede terhadap adisiknya dengan narkoba. Penggunaan foto Coki Pardede dengan menggunakan baju berwarna biru dan outer jaket berwarna biru muda. Dalam foto tersebut, penulis juga menggunakan foto Coki Pardede dengan menggunakan topik gaya terbalik dan ciri khasnya yang menggunakan kacamata.

#### 4.2.19 Analisis Artikel 19

- Judul : Lega Coki Pardede Ditangkap, Tretan Muslim : Memang Ini Yang Terbaik
- Tanggal : 5 September 2021
- Sumber : Tabloidbintang.com
- Ringkasan : Dalam Podcast Deddy Corbuzier, Tretan Muslim mengatakan hal tersebut merupakan hal terbaik untuk Coki, mereka sudah berupaya sekitar delapan bulan agar Coki bisa bebas dari narkoba melalui bantuan pendeta Yerry Pattinasarany. Patrick mengatakan bahwa ia lega karena akhirnya Coki punya program yang fokus untuk menyembuhkan adiksinya dia.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Lega Coki Pardede Ditangkap,

	Tretan Muslim : Memang Ini Yang Terbaik
Lead	Komika Coki Pardede ditangkap polisi terkait kasus narkoba. Teman seprofesinya, Tretan Muslim dan Patrick Effendy mengaku lega akan hal tersebut. Apa alasannya?
Latar Informasi	Coki Pardede ditangkap karena penyalahgunaan narkoba, Tretan Muslim mengatakan ini yang terbaik.
Kutipan Sumber	<p>Patrick Effendy</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Actually gue lega, lega banget. Karena yang tadi gue bilang, kalau gua orangnya basisnya data. Jadi kalau gue harusnya memang kita begitu. Kita tau yaa kita rehab, rehab yang bener dan kita sudah mencoba.</li> <li>2. “Leganya karena akhirnya tanpa diganggu apapun, Coki bisa punya program yang fokusnya tuh untuk adiksinya dia Tretan Muslim</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Memang ini yang terbaik karena gimana lagi? Dia di dakwihin juga nggak mempan, mau pakai cara apa? Dari November (2020) sampai sekarang harus deg – degan kalo tiba – tiba Coki hilang.</li> </ol>
Pernyataan Opini Penutup	- Seperti yang diberitakan, Coki Pardede ditangkap polisi karena memiliki narkoba jenis sabu di kediamannya, kawasan Cisauk, Tangerang Selatan. Diamankan pada Rabu (1/9), Coki sudah menjalani tes urine dan dinyatakan positif mengandung metamphetamine. Saat diamankan,

<b>Struktur Skrip</b>	What	polisi ikut menyita barang bukti sabu seberat 0,5 gram.
	Where	Tretan Muslim mengaku lega atas penangkapan yang dilakukan terhadap Coki Pardede.
	When	Cisauk, Tangerang Selatan.
	Who	5 September 2021
	Why	Coki Pardede, Tretan Muslim, Patrick Effendy, Deddy Corbuzier, Yerry Pattinasarany. Tretan Muslim dan Majelis Lucu Indonesia sudah mencoba mengobati Coki Pardede. Hingga akhirnya pihak kepolisian menangkapnya dan mereka mengaku lega atas kejadian tersebut yang menimpa Coki Pardede.
	How	Lega Coki Pardede ditangkap oleh pihak kepolisian. Tretan Muslim mengatakan hal ini memang yang terbaik untuk Coki Pardede.
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Paragraf 1, 2, 3, 4, 5, 6 menjelaskan mengenai rekan kerjanya Tretan Muslim dan Patrick Effendy yang mengaku senang atas kejadian ini. Selain itu, mereka juga sudah berusaha dalam mengobati Coki Pardede atas adiksinya terhadap narkoba yang selama ini ia konsumsi sejak November 2020 lalu. Paragraf 7 menjelaskan mengenai penangkapan Coki Pardede yang terjadi pada Rabu 1 September 2021 lalu di kediamannya di Cisauk, Tangerang Selatan.
<b>Struktur Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	Kata : Program Penggunaan foto Coki Pardede pada artikel ini menunjukkan Coki Pardede yang sedang

---

menggunakan jaket berwarna kuning dengan ciri khasnya yaitu memakai kaca mata. Kemudian terlihat bahwa Coki memakai anting dan beberapa gelang di tangannya. Dalam foto ini juga Coki bersama Tretan Muslim.

---

Analisis Tabel :

**1. Struktur Sintaksis**

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan mengenai kabar bahwa Coki Pardede tertangkap akibat kasus penyalahgunaan narkoba. Atas kejadian tersebut, Tretan Muslim mengatakan memang ini jalan yang terbaik, salah satunya untuk mengobati adiksinya Coki terhadap narkoba. Seperti yang dijelaskan oleh penulis pada *lead* artikel ini, Tretan Muslim mengaku lega karena akhirnya Coki Pardede ditangkap oleh pihak kepolisian. Hal tersebut diungkapkan karena akhirnya Coki Pardede memiliki program yang dapat menyembuhkan adiksinya dia terhadap narkoba. Hal tersebut diungkapkan kembali dengan Patrick Effendy yang mengatakan bahwa ia lega sekali atas kejadian tersebut. Sebab, sebelumnya ia sudah mencoba untuk menyembuhkan Coki dari adiksinya terhadap narkoba. Kemudian penulis kembali mengatakan pada penutup artikel ini dengan pemberitaan mengenai Coki Pardede yang ditangkap karena penyalahgunaan narkoba jenis sabu seberat 0,5 gram yang dinyatakan positif setelah melakukan tes urine dan mengandung Metaphetamine. Penangkapan tersebut terjadi di kediamannya di kawasan Cisauk, Tangerang Selatan pada Rabu 1 September 2021 lalu.

**2. Struktur Skrip**

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan bahwa Tretan Muslim mengaku lega dan salah satu kejadian yang baik untuk Coki Pardede. Karena penulis menjelaskan atas kejadian tersebut akhirnya Coki Pardede memiliki program yang baik untuk menyembuhkannya dari adiksinya terhadap narkoba. Hal tersebut seperti yang ditulis oleh penulis pada bagian *why*.



Pada struktur ini, penulis menjelaskan secara berurutan dan terusun dalam pola 5W+1H.

### 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik, penulis menjelaskan pada paragraf satu sampai enam mengenai pengakuan rekan kerjanya Tretan Muslim dan Patrick Effendy atas berita mengenai kasus penyalahgunaan narkoba yang dialami oleh Coki Pardede. Mereka mengaku lega atas penangkapan yang dilakukan oleh pihak kepolisian terhadap Coki. Tretan Muslim, Majelis Lucu Indonesia dan Yerry Pattinasarany sudah melakukan dan berusaha membantu Coki Pardede agar lepas dari adiksinya terhadap narkoba tersebut. Namun hal tersebut tidak berhasil, padahal usaha tersebut berlangsung selama delapan bulan. Kemudian Patrick Effendy pun menambahkan jika ia sangat lega sekali atas kejadian penangkapan Coki Pardede. Hal tersebut bagus untuk program yang akan dijalankan oleh Coki Pardede ketika melakukan rehabilitasi nanti. Sementara pada paragraf akhir, penulis menjelaskan mengenai penangkapan Coki Pardede di kediamannya di kawasan Cisauk, Tangerang Selatan. Dalam penangkapan tersebut, pihak kepolisian berhasil menyita barang bukti berupa 0,5 gram narkoba jenis sabu. Lalu setelah melakukan tes urine, hasil yang diterima ialah positif, jika Coki Pardede positif mengandung Metaphetamine.

### 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris, terdapat penggunaan kata “program” yang merujuk kepada kegiatan rehabilitasi yang dilakukan oleh Coki Pardede akibat penyalahgunaan narkoba. Kemudian terlihat Coki Pardede pada foto tersebut menggunakan jaket berwarna kuning, ciri khasnya yang menggunakan kacamata. Kemudian terlihat jika Coki memakai aksesoris anting di telinganya. Tak hanya itu, terdapat beberapa aksesoris lainnya berupa gelang yang terdapat pada tangannya, dan sebuah jamtangan yang

ia gunakan. Pada foto tersebut terlihat jika Coki Pardede bersama Tretan Muslim.

#### 4.2.20 Analisis Artikel 20

Judul : Respons Pacar Soal Pengakuan Coki Pardede Gay

Tanggal : 7 September 2021

Sumber : Tabloidbintang.com

Ringkasan : Firsabila wanita yang disebut kekasihnya mengaku kaget, Firsabila mengaku sangat menyayangi Coki Pardede apapun yang terjadi. Mengenai pemberitaan bahwa Coki Pardede seorang gay, ia mengaku tidak mengetahui sama sekali soal penyimpangan seksual Coki Pardede. Menurut Firsabila, selama berhubungan bersama Coki Pardede, ia adalah sosok pria yang sangat menghargai pasangannya. Firsabila berharap Coki Pardede dapat mengambil hikmahnya, belajar dari pengalaman buruk untuk menjadi manusia yang lebih baik kedepannya.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Respons Pacar Soal Pengakuan Coki Pardede Gay
	Lead	Coki Pardede ditangkap karena kasus narkoba pada 1 September 2021 di kediamannya di Tangerang. Dari hasil pemeriksaan terungkap fakta yang menyebutkan, komika asal Jakarta berusia 33 tahun itu memasukkan narkoba jenis sabu lewat dubur hingga mengakui dirinya sebagai penyuka sesama jenis.
	Latar Informasi	Mendengar berita tersebut, Firsabila wanita yang disebut kekasihnya mengaku syok dan mengaku sangat menyayangi Coki Pardede apapun yang terjadi.

Kutipan Sumber	Firsabila
	<p>1. “Banyak berita negatif, aku nggak apa – apa. Kalau orang melihat 1.000 kebaikan Coki dengan runtuh 1 kekurangan. Aku mikir kalau ini kebaikannya. Rasa kecewa pasti ada tapi nggak poin utama. Aku masih sayang dia, mengenali dia</p> <p>2. “Aku nggak tahu soal Coki gay. Selama aku menjalani hubungan, dia menghargai aku banget. Pas berita ini keluar kayak kenapa harus berita ini”.</p> <p>3. “Video penangkapannya yang sampai sekarang aku nggak terima. Coki itu punya sisi humanisme kayak memanusiasikan manusia. Tapi saat video penangkapan kayak dia itu ditangkapnya kayak nggak manusiawi juga mention hal yang nggak perlu dan belum tentu terjadi”.</p> <p>4. “Itu mengecewakan dan menyakiti hatinya orang yang sama Coki”.</p> <p>5. “Harapannya ya Coki harus lebih belajar lagi dan Coki benar – benar fokus membenahi diri, healing lagi karena itu yang dia inginkan karena dia akan menjadi sosok yang luar biasa”.</p>
Pernyataan Opini	-
Penutup	Harapannya ya Coki harus lebih belajar lagi dan Coki benar – benar fokus membenahi diri, healing lagi karena itu yang dia inginkan karena dia akan menjadi sosok yang luar biasa.
Struktur Skrip	Tanggapan pacar Coki Pardede

		Firsabila atas pengakuan bahwa dirinya seorang Gay.
	Where	Cisauk, Tangerang
	When	7 September 2021
	Who	Coki Pardede, Firsabila
	Why	Respons pacar Coki Pardede mengenai pengakuan Coki gay
	How	Firsabila mengaku syok, dia tidak tahu dan selama menjalani hubungan bersama Coki, dia menghargai aku banget. Pas berita ini keluar kayak kenapa harus berita ini.
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Paragraf awal hingga akhir menjelaskan mengenai respons Firsabila selaku pacar Coki Pardede mengenai pemberitaan bahwa pacarnya mengaku seorang gay.
<b>Struktur Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	Kata : Gay Penggunaan foto Coki Pardede dengan menggunakan baju berwarna biru dan outer jaket berwarna biru muda. Kemudian menggunakan topi dengan gaya terbalik dan ciri khasnya yang memakai kacamata.

Analisis Tabel :

**1. Struktur Sintaksis**

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan mengenai respons pacar Coki Pardede yang mengaku syok akibat kabar pemberitaan ini. Hal tersebut disampaikan penulis seperti yang terdapat pada judul atau *headline* pada artikel berita ini. Firsabila mengaku syok, karena selama menjalani hubungan bersama Coki, ia mengaku bahwa Coki Pardede adalah sosok pria yang baik dan menghargai pasangannya. Tanggapan Firsabila selanjutnya adalah ia tetap melihat kebaikan yang Coki lakukan, meskipun terdapat banyak kesalahan yang ia lakukan, karena Firsabila masih sayang dan mengenal Coki. Firsabila pun mengaku bahwa ia tidak mengetahui

sama sekali bahwa Coki seorang gay, karena selama menjalani hubungan, Coki selalu menghargai dia dan menyayangi Firsabila. Respons Firsabila selanjutnya ialah mengapa harus berita seperti ini yang keluar. Firsabila berharap bahwa Coki dapat belajar lagi dan benar – benar fokus untuk membenahi yang sudah terjadi. Firsabila berharap bahwa Coki dapat menjadi sosok yang luar biasa untuk kedepannya. Hal tersebut seperti yang dilontarkan oleh Firsabila yang dijelaskan oleh penulis pada penutup artikel ini.

## 2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan mengenai respons Firsabila mengenai pemberitaan terhadap Coki Pardede. Penulis menjelaskan dengan alur berurutan secara 5W+1H yang sesuai. Hal tersebut tercantum pada *how* yang mana Firsabila mengaku syok, dia tidak mengetahui sama sekali selama menjalani hubungan bersama Coki. Dia menghargai pasangannya dan ketika pemberitaan ini keluar mengapa harus berita seperti ini.

## 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik, penulis menjelaskan pada paragraf awal hingga akhir mengenai respons Firsabila selaku pacar Coki Pardede mengenai pemberitaan yang beredar. Firsabila mengaku syok dan kaget atas pemberitaan tersebut. Penulis juga menjelaskan bahwa Firsabila menganggap Coki orang yang baik yang pernah dikenalnya. Firsabila menambahkan banyak berita negatif, kalau orang melihat 1.000 kebaikan Coki dengan runtuh 1 kekurangan. Namun Firsabila memikirkan hal yang sebaliknya. Firsabila mengaku memiliki rasa kecewa namun bukan di poin utama. Respons Firsabila selanjutnya ia mengaku tidak mengetahui sama sekali mengenai penyimpangan seksual Coki Pardede. Menurut Firsabila, selama menjalin hubungan, Coki adalah pria yang sangat menghargai pasangannya. Firsabila berharap bahwa Coki Pardede dapat mengambil hikmahnya, belajar dari pengalaman buruk untuk menjadi manusia yang lebih baik kedepannya. Firsabila juga berharap Coki harus belajar lebih

lagi dan fokus membenahi diri karena kedepannya akan menjadi sosok yang luar biasa.

#### 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris, terdapat penggunaan kata “gay” yang menunjukkan jika Coki Pardede mengaku seorang gay. Penggunaan foto Coki Pardede dengan menggunakan baju berwarna biru dan outer jaket berwarna biru muda. Dalam foto tersebut, penulis juga menggunakan foto Coki Pardede dengan menggunakan topik gaya terbalik dan ciri khasnya yang menggunakan kacamata.

##### 4.2.21 Analisis Artikel 21

Judul : Soal Coki Pardede Konsumsi Sabu Lewat Dubur, Pengacara Beberkan Faktanya

Tanggal : 9 September 2021

Sumber : Tabloidbintang.com

Ringkasan : Milano Lubis selaku kuasa hukum Coki Pardede membantah soal kabar mirip terhadap kliennya. “tidak ada seperti itu (pakai sabu dari dubur)”. Milano Lubis menjabarkan bahwa narkoba jenis sabu yang dipakainya bisa digunakan melalui beberapa tempat, termasuk anal. Kemudian Milano Lubis menduga bahwa ada miskomunikasi mengenai informasi dan berita yang tersebar bahwa Coki Pardede menggunakan sabu melalui dubur atau anus.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Soal Coki Pardede Konsumsi Sabu Lewat Dubur, Pengacara Beberkan Faktanya
	Lead	Komika Coki Pardede ditangkap karena kasus penyalahgunaan narkoba pada 1 September 2021 oleh Satnarkoba kepolisian Polres Metro Tangerang Kota. Dari pemeriksaan, pihak kepolisian menyebut komika berusia 33 tahun itu

---

Latar Informasi

mengonsumsi narkoba jenis sabu melalui anal atau dubur yang sebelumnya dilarutkan dengan air panas.

Pihak kepolisian menyebut jika Coki Pardede mengonsumsi narkoba jenis sabu melalui anal atau dubur yang sebelumnya dilarutkan dengan air panas.

Kutipan Sumber

Milano Lubis

1. “Tidak ada seperti itu (pakai sabu dari dubur)”.
2. “Kemarin ada peristiwa menggunakan di manalah – di manalah, itu enggak bener, sebenarnya bukan gitu. Ceritanya bukan seperti gitu, dia itu menggambarkan bisa menggunakan itu, bisa pakai ini, pakai itu”.
3. “Cuma kita enggak ngerti kenapa tiba – tiba beritanya jadi seperti itu (pakai sabu anal), padahal bukan itu sebenarnya maksud Coki”.

Firsabila

1. “Banyak berita negatif, aku nggak apa – apa. Kalau orang melihat 1.000 kebaikan Coki runtuh dengan 1 kekurangan. Aku mikir kalau ini kebalikannya. Rasa kecewa pasti ada tapi nggak poin utama. Aku sayang dia, mengenali dia”.
2. “Aku nggak tahu soal Coki gay. Selama aku menjalani hubungan, dia menghargai aku banget. Pas berita ini keluar kayak kenapa harus berita ini”.

Pernyataan Opini

-

Penutup

Aku nggak tahu soal Coki gay. Selama ini aku menjalani hubungan, dia menghargai aku

---

<b>Struktur Skrip</b>	What	banget. Pas berita ini keluar kayak kenapa harus berita ini. Pengacara beberkan fakta mengenai cara Coki Pardede mengonsumsi sabu melalui duburnya.
	Where	Polres Metro Tangerang Kota, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
	When	9 September 2021
	Who	Coki Pardede, Milano Lubis, Vanessa Angel, Firsabila
	Why	Milano Lubis selaku pengacara Coki Pardede membantah bahwa kliennya menggunakan sabu melalui anal atau dubur.
	How	Milano Lubis menduga ada miskomunikasi terhadap pemberitaan yang beredar melalui kliennya.
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Paragraf 1 menjelaskan mengenai penangkapan Coki Pardede terkait kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu yang terjadi di kediamannya di kawasan Tangerang Selatan. Paragraf 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 menjelaskan mengenai bantahan yang disampaikan oleh Milano Lubis terkait kliennya yang mengonsumsi sabu melalui anal.
<b>Struktur Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	Kata : Kabar Miring, Dubur atau Anus. Penggunaan foto Coki Pardede dengan menggunakan baju berwarna hitam, dengan ciri khas kacamatanya serta aksesoris anting berwarna hitam dan jamtangan di tangan kirinya dengan angle foto close up sambil memegang dagunya.

Analisis Tabel :



### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan mengenai bantahan dari Milano Lubis selaku pengacara dari Coki Pardede. Milano Lubis membantah kabar miring tersebut bahwa tidak benar adanya. Kabar miring tersebut terjadi karena adanya miskomunikasi. Hal tersebut terjadi karena beredar kabar jika Coki Pardede mengonsumsi narkotika jenis sabu melalui dubur atau anus yang sebelumnya dilarutkan menggunakan air panas. Selain itu, penulis juga menjelaskan tanggapan dan respons dari Firsabila selaku pacar dari Coki Pardede. Firsabila mengaku syok ketika mendengar kabar tersebut. Terutama kabar yang beredar bahwa Coki Pardede adalah seorang gay. Menurutnya selama menjalani hubungan dengannya, Coki Pardede adalah orang yang bertanggung jawab dan baik serta penyayang. Hal tersebut seperti yang dituliskan oleh penulis pada penutup artikel tersebut.

### 2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan mengenai bantahan yang dilakukan Milano Lubis selaku pengacara dari Coki Pardede. Dalam struktur ini, penulis menjelaskan dengan cukup *detail* dan berurutan melalui pola 5W+1H yang disampaikan oleh para narasumber. Milano Lubis menduga hal tersebut terdapat miskomunikasi, sehingga muncul kabar miring tersebut.

### 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik, penulis menjelaskan pada paragraf awal menjelaskan mengenai penangkapan Coki Pardede terkait kasus penyalahgunaan narkotika jenis sabu yang terjadi di kediamannya di kawasan Tangerang Selatan. Selanjutnya pada paragraf awal juga penulis menjelaskan cara pemakaian Coki Pardede yang tidak lazim, yaitu melalui dubur atau anus. Selanjutnya penulis juga menjelaskan paragraf kedua hingga akhir mengenai bantahan dan tanggapan Milano Lubis selaku pengacara dari Coki Pardede yang mengonsumsi narkotika jenis sabu melalui dubur atau anus tersebut. Mendengar kabar miring tersebut, pengacara Coki Pardede, langsung membantah kabar miring tersebut.

Milano mengatakan bahwa kabar tersebut tidak benar, terdapat miskomunikasi. Selanjutnya penulis juga menjelaskan tanggapan dari pacar Coki Pardede yaitu Firsabila yang mengaku syok mendengar pemberitaan tersebut.

#### 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris, penggunaan kata “kabar miring” merujuk kepada pemberitaan bahwa Coki Pardede mengonsumsi narkoba dengan melalui dubur atau anusya. Hal tersebut kemudian dibantah oleh pengacaranya Milano Lubis. Kemudian penggunaan kata “dubur atau anus” merujuk kepada pemberitaan bahwa Coki Pardede mengonsumsi narkoba dengan cara yang tidak lazim, yaitu melalui dubur atau anus tersebut. Penggunaan foto Coki Pardede dengan menggunakan baju berwarna hitam, dengan ciri khas kacamatanya serta aksesoris anting berwarna hitam dan jamtangan di tangan kirinya dengan angle foto close up sambil memegang dagunya.

#### 4.2.22 Analisis Artikel 22

Judul : Mendadak, Kasus Coki Pardede Ditangani Polda Metro Jaya

Tanggal : 9 September 2021

Sumber : Tabloidbintang.com

Ringkasan : Milano Lubis mengungkapkan perkembangan kasus kliennya kini ditangani oleh Polda Metro Jaya. Sebelumnya Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol Deonijiu De Fatima menyebutkan, pihaknya sudah menghentikan kasus Coki Pardede. Saat ini kasus Coki Pardede telah diperiksa ulang oleh penyidik Polda Metro Jaya. Milano Lubis mengaku belum mengetahui secara pasti karena ini baru dipindahkan ke Polda Metro Jaya.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Mendadak, Kasus Narkoba Coki Pardede Ditangani Polda Metro Jaya
	Lead	Komika Coki Pardede diamankan Satnarkoba Polres Metro Tangerang Kota pada 1

---

September 2021 lalu. Coki digrebek di kediamannya kawasan Cisauk, Tangerang Selatan. Kabar terbaru, kasus Coki Pardede kini sudah ditangani Polda Metro Jaya

#### Latar Informasi

Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol Deonijiu De Fatima menjelaskan bahwa pihaknya sudah menghentikan kasus Coki Pardede dan hanya diminta untuk menjalani rehabilitasi.

#### Kutipan Sumber

Milano Lubis

1. “Perkembangan kasusnya sekarang, perkaranya ditangani Polda Metro Jaya”.
2. “Kemarin juga baru habis diperiksa ulang, terkait pemeriksaan Coki. Ya tapi prosesnya Coki saat ini ada di tempat rehab yang ditentukan pihak kepolisian”.
3. “Karena kemarin itu sudah sempat dibawa ke sana (panti rehabilitasi) dari Polres Tangeranganya, ya sudah karena ada serah terimanya di sana dan dia memang butuh pengobatan karena memang dia pemakai. Jadi ya sudah sementara di situ”.
4. “Ditanya apa alasan mendadak ditangani Polda Metro Jaya, Milano Lubis selaku kausa hukum Coki Pardede mengaku belum mengetahui secara pasti. “kita belum tahu arahnya karena in ikan baru pindah ke Polda Metro Jaya”.

Kombes Pol Deonijiu De Fatima

1. “Dia adalah korban, sehingga nggak kena unsur proses lebih lanjut, hanya rehabilitasi, dia cukup untuk direhab”.

	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Ditanya apa alasan mendadak ditangani Polda Metro Jaya, Milano Lubis selaku kausa hukum Coki Pardede mengaku belum mengetahui secara pasti. "kita belum tahu arahnya karena in ikan baru pindah ke Polda Metro Jaya". Pungkas Milano.
<b>Struktur Skrip</b>	What	Kasus narkoba Coki Pardede saat ini ditangani oleh Polda Metro Jaya.
	Where	Cisauk, Tangerang Selatan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Polda Metro Jaya
	When	9 September 2021
	Who	Coki Pardede, Milano Lubis, Kombes Pol Deonijiu De Fatima, Tretan Muslim
	Why	Coki Pardede telah diperiksa ulang oleh Polda Metro Jaya
	How	Coki Pardede diminta untuk menjalani proses rehabilitasi.
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Paragraf awal hingga akhir menjelaskan mengenai pemindahan kasus penyalahgunaan narkoba oleh Coki Pardede yang sebelumnya ditangani oleh Polres Metro Tangerang Kota, kini dilimpahkan kepada Polda Metro Jaya.
<b>Struktur Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	Penggunaan foto Coki Pardede dengan menggunakan baju berwarna biru dan outer jaket berwarna biru muda. Kemudian menggunakan topi dengan gaya terbalik dan ciri khasnya yang memakai kacamata.

Analisis Tabel :

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan mengenai pemindahan kasus narkoba jenis sabu yang dialami oleh Coki Pardede yang dilimpahkan kepada Polda Metro Jaya. Hal tersebut terdapat pada *lead* berita yang menyebutkan bahwa kasus Coki Pardede kini sudah ditangani Polda Metro Jaya. Kemudian Milano Lubis selaku pengacara dari Coki Pardede mengkonfirmasi hal tersebut saat ditemui oleh awak media di daerah Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Sebelumnya Kombes Pol Deonijiu De Fatima menjelaskan bahwa pihaknya sudah menghentikan kasus Coki Pardede, dan hanya diminta untuk melakukan rehabilitasi. Karena menurutnya Coki Pardede adalah seorang korban. Pemindahan penanganan kasus tersebut terjadi mendadak. Hal tersebut seperti yang dituliskan oleh penulis jika apa alasan pemindahan ditangani oleh Polda Metro Jaya, Milano Lubis selaku pengacaranya pun tidak mengetahui secara pasti. Karena hal tersebut baru terjadi dan pindah ke Polda Metro Jaya.

## 2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan mengenai pemindahan kasus Coki Pardede yang sebelumnya ditangani oleh Polres Metro Tangerang Kota, kini dilimpahkan kepada Polda Metro Jaya. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh penulis pada *why* yang menjelaskan bahwa Coki Pardede melakukan pemeriksaan ulang oleh Polda Metro Jaya.

## 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik, penulis menjelaskan pada paragraf awal menjelaskan mengenai penangkapan terhadap Coki Pardede yang terjadi di kediamannya di kawasan Tangerang Selatan. Kemudian Coki Pardede juga melakukan pemeriksaan ulang yang dilakukan oleh Polda Metro Jaya. Sebelumnya kasus penyalahgunaan narkoba tersebut ditangani oleh Polres Metro Tangerang Kota. Kabar kasus yang dipindahkan ke Polda Metro Jaya dikonfirmasi langsung oleh Milano Lubis selaku pengacara Coki Pardede. Penulis menjelaskan bahwa sebelumnya Coki Pardede melakukan rehabilitasi di tempat yang sudah ditentukan oleh Polres Metro Tangerang

Kota. Dalam kasus penyalahgunaan narkoba tersebut, Coki Pardede dinilai sebagai korban dan dia perlu melakukan pengobatan rehabilitasi.

#### 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris, Penggunaan foto Coki Pardede dengan menggunakan baju berwarna biru dan outer jaket berwarna biru muda. Dalam foto tersebut, penulis juga menggunakan foto Coki Pardede dengan menggunakan topik gaya terbalik dan ciri khasnya yang menggunakan kacamata.

##### 4.2.23 Analisis Artikel 23

Judul : Coki Pardede Disebut Nonton Film Porno Gay, Begini Respons

Pengacaranya

Tanggal : 9 September 2021

Sumber : Tabloidbintang.com

Ringkasan : Milano Lubis selaku pengacara Coki Pardede enggan membahas lebih lanjut mengenai kabar miring kliennya. Milano menegaskan akan fokus kepada penyembuhan Coki Pardede. Dalam keterangan resmi, polisi mengatakan dari hasil pemeriksaan komika Coki Pardede itu mengaku menggunakan sabu melalui anal atau dubur yang sebelumnya dilarutkan dengan air panas.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Coki Pardede Disebut Nonton Film Porno Gay, Begini Respons Pengacaranya.
	Lead	Komika Coki Pardede ditangkap karena kasus narkoba oleh Satnarkoba Polres Metro Tangerang Kota pada 1 September 2021 lalu. Tak berapa lama, beredar di media sosial video detik – detik penangkapan Coki Pardede di kediamannya, Cisauk, Tangerang.
	Latar Informasi	Penangkapan Coki Pardede di kediamannya di Tangerang

		Selatan dan didapati Coki sedang menonton video porno sesama jenis.
Kutipan Sumber	Pria	1. “Mau ku bantu enggak kau? Ya udah kau ambil dululah barangnya itu. Kau nonton – nonton b*k*p cowoklah”.
Pernyataan Opini	-	Milano Lubis 1. “Ya, saya enggak ngerti film atau seperti apa”. 2. “Intinya kami enggak mau cerita itu (soal penyimpangan seks) lagi ke belakang. Kami inginnya Coki bisa segera direhab di tempat yang terbaik, dan bisa konsen untuk kesembuhan dia”.
Penutup	-	Milano Lubis mengatakan, dalam pemeriksaan kepada penyidik, Coki Pardede hanya menjabarkan bahwa narkoba jenis sabu yang dipakainya bisa digunakan melalui beberapa tempat, termasuk anal.
Struktur Skrip	What	Coki Pardede dikatakan menonton video porno sesama jenis, dan Milano Lubis selaku pengacaranya menanggapi hal tersebut.
Where	Where	Cisauk, Tangerang, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
When	When	9 September 2021
Who	Who	Coki Pardede, Pria, Milano Lubis
Why	Why	Ketika terjadi penggrebekan, seorang pria mendapati Coki Pardede sedang menonton video porno sesama jenis.
How	How	Milano Lubis tidak mengetahui secara <i>detail</i> mengenai film atau video porno tersebut.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat,	Paragraf awal menjelaskan

	<p>Hubungan Antar Kalimat</p>	<p>mengenai penangkapan Coki Pardede yang terjadi di kediamannya di kawasan Cisauk, Tangerang Selatan.</p> <p>Paragraf kedua hingga akhir menjelaskan mengenai penangkapan Coki Pardede yang diduga sedang menonton video sesama jenis ketika terjadi penggrebekan di kediamannya. Kemudian selanjutnya menjelaskan mengenai bantahan yang dilakukan oleh Milano Lubis selaku pengacara dari Coki Pardede.</p>
<p><b>Struktur Retoris</b></p>	<p>Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik</p>	<p>Kata : "Nonton – nonton b*k*p cowoklah</p> <p>Penggunaan foto Coki Pardede dengan menggunakan baju berwarna biru dan outer jaket berwarna biru muda. Kemudian menggunakan topi dengan gaya terbalik dan ciri khasnya yang memakai kacamata.</p>

Analisis Tabel :

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan mengenai respons dari Milano Lubis selaku pengacara dari Coki Pardede bahwa kliennya sedang menonton video sesama jenis ketika dilakukan penggrebekan di kediamannya di kawasan Cisauk, Tangerang. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh penulis ditujukan pada *lead* artikel tersebut bahwa beredar detik – detik penangkapan Coki Pardede di kediamannya. Kemudian penulis juga menjelaskan respons dari Milano Lubis selaku pengacara dari Coki Pardede jika dirinya tidak mengerti dan tidak tahu mengenai video tersebut. Selanjutnya Milano Lubis enggan membahas lebih lanjut mengenai hal tersebut. Karena dirinya enggan berbicara mengenai penyimpangan seksual yang dialami oleh kliennya Coki Pardede.



## 2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip, penulis menjelaskan mengenai saat terjadinya penggrebekan yang dialami oleh Coki Pardede di kediamannya di kawasan Cisauk, Tangerang Selatan. Selain itu, penulis juga menjelaskan cukup lengkap yang terdapat pada *why* bahwa Coki Pardede dikatakan menonton video sesama jenis saat dilakukan penggrebekan. Penulis juga menjelaskan tanggapan dari Milano Lubis selaku pengacara dari Coki Pardede.

## 3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik, penulis menjelaskan pada paragraf awal menjelaskan mengenai penangkapan terhadap Coki Pardede yang terjadi di kediamannya di kawasan Tangerang Selatan. Kemudian pada paragraf selanjutnya, penulis menjelaskan mengenai detik – detik saat terjadinya penggrebekan yang dilakukan terhadap Coki Pardede. Diduga saat terjadi penggrebekan tersebut, Coki Pardede sedang menonton video sesama jenis. Penulis juga menjelaskan bantahan dan tanggapan dari Milano Lubis selaku pengacara dari Coki Pardede yang mengatakan jika dirinya tidak mengetahui dan tidak mengerti mengenai video tersebut. Selanjutnya, Milano Lubis juga enggan untuk membahas lebih lanjut mengenai kabar miring yang ditujukan kepada kliennya Coki Pardede.

## 4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris, Penggunaan kata “nonton – nonton b\*k\*p cowoklah” merujuk kepada Coki Pardede yang diduga sedang menonton video sesama jenis ketika dilakukan penggrebekan di kediamannya di kawasan Cisauk, Tangerang Selatan. Selanjutnya penulis juga menggunakan foto Coki Pardede dengan memakai baju berwarna biru dan outer jaket berwarna biru muda. Dalam foto tersebut, penulis juga menggunakan foto Coki Pardede dengan menggunakan topik gaya terbalik dan ciri khasnya yang menggunakan kacamata.

### 4.2.24 Analisis Artikel 24

Judul : Saat Ditangkap Polisi, Coki Pardede Sedang Proses Pengobatan Untuk Sembuh Dari Narkoba

Tanggal : 9 September 2021

Sumber : Tabloidbintang.com

Ringkasan : Pengacara Coki Pardede, Milano Lubis mengatakan bahwa kliennya mengaku sudah lama mengkonsumsi narkoba, sejak dua tahun. Saat digrebek Milano mengatakan Coki Pardede sedang dalam proses pengobatan. Keinginan Coki Pardede untuk sembuh dari narkoba memang sudah lama diniatkan, bahkan lingkungan terdekat Coki juga mngetahui hal itu. Milano Lubis berharap dengan kondisi Coki Pardede saat ini, benar – benar bisa mendukung untuk lepas dari kecanduan narkoba. Fokus utama saat ini ialah benar – benar menyembuhkan Coki Pardede.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul ( <i>Headline</i> )	Saat Ditangkap Polisi, Coki Pardede Sedang Proses Pengobatan Untuk Sembuh Dari Narkoba
	Lead	Kasus narkoba yang menjerat komika Coki Pardede mendadak ditangani Polda Metro Jaya. Padahal sebelumnya, Coki ditangkap oleh Satgas Narkoba Polres Metro Tangerang Kota. Mengenai pelimpahan kasus, Milano Lubis kuasa hukum Coki Pardede menerangkan, kliennya saat ini sudah di RSKO untuk jalani rehabilitasi.
	Latar Informasi	Teman – teman yang memberi dukungan dia untuk berobat. Pokoknya teman – teman tahu dia berobat dan dia memang ingin sembuh juga. Ingin memiliki kehidupan normal.
	Kutipan Sumber	Milano Lubis 1. “Gini, karena kemarin itu sudah sempat dibawa ke sana dari Polres Tangeranganya, ya sudah karena ada serah

---

terimanya di sana dan dia (Coki Pardede) memang butuh pengobatan karena memang dia pemakai. Jadi ya sudah sementara di situ”.

2. “Tapi, untuk kelanjutan seperti apa masih kita serahkan ke pihak kepolisian”.

3. “Coki ini memang, pemakaiannya ini mungkin dua tahunlah, tapi memang sedang dalam pengobatan. Kita punya track recordnya. Intinya pengobatan dia di mana? Dengan dokter siapa? Obat yang dia konsumsi apa? Memang dia dalam proses pengobatan”.

4. “Sebenarnya bukan dia sendiri (yang mau berobat sendiri), teman – teman support dia buat berobat, teman – teman dekatnya dialah. Pokoknya, teman – teman tahu dia berobat, memang dia pengin sembuh juga. Pengin punya kehidupan normalah.

5. “Dia ini korban, yang mesti kita selamatkan, mesti kita sembuhkan. Kali ini benar – benar keputusan dari teman – teman dari manajemen semua keputusannya adalah untuk dia rehab total. Jadi mungkin dia berhenti dulu sampai benar – benar sembuh”.

-

Dia ini korban, yang mesti kita selamatkan, mesti kita sembuhkan. Kali ini benar – benar keputusan dari teman –

---

Pernyataan Opini

Penutup

<b>Struktur Skrip</b>	What	teman dari manajemen semua keputusannya adalah untuk dia rehab total. Jadi mungkin dia berhenti dulu sampai benar – benar sembuh.
	Where	Saat penangkapan Coki Pardede sedang proses penyembuhan dari narkoba.
	When	Polda Metro Jaya, RSKO Cibubur, Polres Metro Tangerang.
	Who	10 September 2021
	Why	Coki Pardede, Milano Lubis, Keinginan Coki Pardede untuk sembuh dari ketergantungan narkoba memang sudah lama diniatkan. Bahkan lingkungan terdekat Coki juga mengetahui hal itu.
	How	Milano mengungkap bahwa Coki mengaku sudah lama mengkonsumsi narkoba, sudah sejak dua tahun lalu. Ketika saat digrebek, Milano mengatakan bahwa Coki Pardede sedang dalam proses pengobatan.
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	<p>Pada paragraf pertama hingga ketiga menjelaskan mengenai kasus penyalahgunaan narkoba yang dialami oleh Coki Pardede yang mendadak harus ditangani oleh Polda Metro Jaya, yang sebelumnya ditangani oleh Polres Metro Tangerang Kota.</p> <p>Pada paragraf keempat hingga paragraf terakhir menjelaskan mengenai bahwa Coki Pardede sudah mengkonsumsi narkoba sejak dua tahun lalu dan saat ini sedang dalam proses pengobatan. Kemudian, Coki juga mendapat dukungan dari teman – teman dekatnya dalam menjalani proses</p>

<b>Struktur Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	<p>pengobatan. Dijelaskan juga dalam paragraf tersebut bahwa Coki Pardede merupakan seorang korban, jadi harus disembuhkan dan diselamatkan.</p> <p>Kata : “Pemakai”</p> <p>Penggunaan foto dalam artikel ini ketika Coki Pardede sedang duduk dengan angle close up dan posisi tangan menopang dagu, terlihat juga ekspresi yang ditunjukkan adalah sedang merenung.</p>
-------------------------	----------------------------------	---

Analisis Tabel :

**1. Struktur Sintaksis**

Pada struktur Sintaksis, penulis menjelaskan mengenai penangkapan Coki Pardede yang tiba – tiba dipindahkan dan ditangani oleh Polda Metro Jaya. Hal tersebut disampaikan oleh penulis pada judul berita. Penulis menyampaikan bahwa ketika penangkapan, tersangka Coki Pardede sedang menjalani proses penyembuhan yang sudah memakai narkoba selama kurang lebih dua tahun. Kemudian penulis juga menjelaskan bahwa teman – teman dekatnya mendukung proses penyembuhan yang sedang dijalani oleh Coki Pardede. Terdapat juga beberapa pernyataan yang disampaikan oleh Milano Lubis selaku pengacara dari Coki Pardede yang mana salah satunya bahwa Coki Pardede harus disembuhkan dan diselamatkan.

**2. Struktur Skrip**

Penulis menjelaskan mengenai kasus penyalahgunaan narkoba oleh Coki Pardede yang mendadak dipindahkan dan ditangani oleh Polda Metro Jaya. Hal tersebut dikonfirmasi juga oleh pengacara Coki Pardede yaitu Milano Lubis. Namun penulis tidak menjelaskan alasan kasus tersebut dipindahkan dan ditangani oleh Polres Metro Jaya. Penulis juga menjelaskan keinginan Coki Pardede yang ingin sembuh dan sudah lama diniatkan, hal tersebut juga didukung oleh teman – teman dekatnya.

Pernyataan tersebut mendukung struktur skrip yang terdapat pada bagian mengapa.

### 3. Struktur Tematik

Penulis menjelaskan pada paragraf awal mengenai kasus penyalahgunaan narkoba yang dialami oleh Coki Pardede mendadak ditangani oleh Polda Metro Jaya, yang sebelumnya ditangani oleh Polres Metro Tangerang Kota. Namun pengacara Milano Lubis belum bisa menjelaskan alasan pastinya mengapa kasus Coki Pardede mendadak dipindahkan dan ditangani oleh Polda Metro Jaya. Kemudian pada paragraf selanjutnya hingga akhir menjelaskan bahwa Coki Pardede sudah lama mengkonsumsi narkoba kurang lebih dua tahun dan sedang dalam proses penyembuhan.

Pada paragraf tersebut juga dijelaskan bahwa Coki Pardede telah menjalani proses penyembuhan. Hal tersebut juga di dukung oleh para teman – temannya, termasuk teman – teman dekatnya. Penulis juga menjelaskan bahwa Coki Pardede merupakan korban yang harus disembuhkan dan harus diselamatkan.

### 4. Struktur Retoris

Pada struktur retoris, penulis menuliskan dan terdapat penggunaan kata “pemakai” yang seolah – olah bahwa Coki Pardede adalah seorang pecandu narkoba yang telah lama mengkonsumsi. Kemudian pada foto yang digunakan ialah foto Coki Pardede sedang merenung menggunakan kacamata yang biasa ia pakai. Kemudian Coki Pardede juga merenung dengan muka yang di topang menggunakan tangan kirinya.

#### 4.3 Hasil Analisis *Framing* Pemberitaan Media Berita Kompas.com dan Media *Infotainment* Tabloidbintang.com

Dari hasil rangkuman pada artikel **Kompas.com** secara keseluruhan, ditemukan beberapa hal dari pemberitaan yang diterbitkan oleh Kompas.com mengenai pemberitaan kasus penyalahgunaan narkoba pada *public figure* Coki Pardede. Peneliti menemukan bahwa pembingkaihan yang dibentuk oleh Kompas.com bahwa pembingkaihan yang dibentuk oleh Kompas.com adalah penjelasan secara merinci melalui paparan dari sudut pandang para tokoh yang

berbeda – beda. Kemudian pbingkaian yang dibentuk oleh Kompas.com dibuat dengan *detail* dari segi informasi pada tahap awal seperti penangkapan, hukuman, proses rehabilitasi, hingga pembatalan proses hukum yang menjerat kepada tersangka yaitu Coki Pardede.

Struktur Sintaksis yang terdapat pada seluruh artikel berita yang ditayangkan oleh Kompas.com memuat pemberitaan penangkapan secara *detail*. Penulis juga selalu menyertakan nama para ahli atau tokoh serta lokasi kejadian ketika penangkapan Coki Pardede mengenai kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu. Peneliti juga menemukan fakta pada beberapa artikel yang ditayangkan. Yaitu terdapat perbedaan sumber atau angka terhadap barang bukti yang didapati oleh pihak kepolisian ketika melakukan penangkapan terhadap Coki Pardede. Perbedaan tersebut terdapat dalam beberapa artikel yang ditayangkan oleh penulis.

- Selain itu, pada struktur Skrip penulis juga menggunakan narasumber dari berbagai tokoh yang ada, baik dari pihak kepolisian maupun dari pihak kalangan masyarakat biasa. Penulis juga selalu menuliskan secara *detail* terkait informasi dari narasumber yang telah melakukan wawancara. Selain itu, narasumber yang dihadirkan di setiap artikel lebih dari satu narasumber. Hal tersebut didukung dengan adanya dua atau tiga narasumber di setiap artikel berita yang ditayangkan oleh Kompas.com. Selanjutnya jika di lihat dari isi pada struktur Skrip juga tidak jauh dari isi pada struktur Sintaksis.

Lalu jika dilihat dari struktur Tematik dari seluruh pemberitaan, penulis menyampaikan keseluruhan pemberitaan dengan cukup jelas dan secara keseluruhan pun juga berkesinambungan. Hal tersebut dibuktikan dari penjelasan penulis dalam menyampaikan pemberitaan dan fakta – fakta yang ada mengenai kasus penyalahgunaan narkoba tersebut. Pada struktur Tematik juga, penulis tidak menyudutkan Coki Pardede akibat kasus penyalahgunaan narkoba. Penulis bersikap netral mengenai pemberitaan yang dimuat pada seluruh artikel Kompas.com.

Pada struktur Retoris yang terdapat dalam keseluruhan artikel pada Kompas.com hampir semua penggunaan foto yang digunakan cenderung tidak berkesinambungan. Hal tersebut dibuktikan pada beberapa foto yang terdapat

menggunakan foto yang tidak terkait dengan pemberitaan yang sedang dialami oleh Coki Pardede. Tetapi beberapa foto pun menampilkan Coki Pardede seperti ketika menggunakan baju tahanan, kemudian sedang di borgol dan melakukan konferensi pers bersama awak media yang di dampingi oleh pihak kepolisian.

Sedangkan dari hasil rangkuman dari **Tabloidbintang.com** secara keseluruhan artikel, ditemukan beberapa hal dari pemberitaan yang diterbitkan oleh Tabloidbintang.com mengenai pemberitaan terhadap kasus penyalahgunaan narkoba yang dialami oleh Coki Pardede. Pembingkaiannya tersebut bahwa banyak isu terhadap Coki Pardede mengenai kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu. Isu tersebut beragam, serta ada yang positif dan ada juga yang negatif. Seperti isu yang dikabarkan mengenai orientasi seksual yang dialami oleh Coki Pardede, kemudian cara penggunaan narkoba yang dilakukan dengan cara anal. Pembingkaiannya yang dilakukan oleh Tabloidbintang.com juga terlihat berbeda, ketika pada beberapa artikel menceritakan tokoh dan kerabat di sekitarnya, kemudian penggunaan kata – kata dan bahasa yang dinilai frontal. Pada artikel yang diterbitkan oleh Tabloidbintang.com memuat *headline* yang cukup menarik, sehingga mendukung para pembaca serta informasi yang akan disampaikan.

Kemudian, terkait dengan struktur Sintaksis, penulis menyampaikan pemberitaan dengan cukup lengkap dan informatif. Penulis menuliskan beberapa nama tokoh penting yang terlibat, baik sebagai narasumber ataupun sebagai kerabat yang terlibat. Pada beberapa artikel juga menceritakan mengenai sifat dan sikap terhadap Coki kepada kerabatnya maupun sebaliknya, yang jika dilihat kita sebagai pembaca, hal tersebut terlihat kedekatannya seperti apa terhadap Coki Pardede maupun sebaliknya.

Kemudian pada struktur Skrip, penulis cukup lengkap dalam menyampaikan informasi yang disampaikan oleh narasumber mengenai keterlibatannya dalam kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu yang dialami Coki Pardede. Pada beberapa artikel yang diterbitkan oleh Tabloidbintang.com penyampaian narasumber cukup lengkap, hal tersebut terlihat dari pola 5W+1H yang terdapat pada beberapa artikel pemberitaan yang diterbitkan.

Selanjutnya jika dilihat dari struktur Tematik, pada beberapa artikel penulis menyampaikan secara *straight to the point* tidak basa – basi. Dalam



struktur Tematik, penulis juga menyampaikannya dengan saling terkait antar kalimat. Pada struktur Tematik ini, penulis juga menyampaikan sebuah fakta mengenai Coki Pardede yang ternyata ketika dilakukannya penangkapan, bahwa Coki Pardede sedang berusaha untuk menyembuhkan diri dari penggunaan narkoba yang ia mengaku sudah kecanduan. Fakta selanjutnya ialah, bahwa Tretan Muslim mengetahui bahwa Coki Pardede sudah lama mengonsumsi narkotika sejak lama. Kemudian ketika penangkapan yang dilakukan oleh Coki Pardede, pihak Tretan Muslim sangat senang jika Coki Pardede tertangkap.

Kemudian pada struktur terakhir yaitu Retoris, penggunaan foto – foto yang digunakan pada di seluruh artikel pemberitaan Tabloidbintang.com, hampir beberapa foto yang digunakan tidak memiliki keterkaitan dengan kasus penyalahgunaan narkoba yang dialami oleh Coki Pardede. Selanjutnya, pada beberapa artikel juga ditemukan penggunaan kata – kata yang merupakan kata sinonim. Kata – kata yang digunakan pada struktur Retoris ini juga hampir menyudutkan sifat serta sikap dari Coki Pardede.

Selanjutnya penelitian ini sejak awal ditujukan untuk menganalisis pembedaan di portal berita Kompas.com dan Tabloidbintang.com terkait pemberitaan kasus penyalahgunaan narkoba oleh *public figure* pada Coki Pardede memiliki cara yang berbeda serta sudut pandang yang berbeda dalam membingkai sebuah berita yang sama pada struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Perbandingan pembedaan kedua situs berita *online* tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1 Perbandingan Pembedaan Kasus Penyalahgunaan Narkoba Oleh *Public Figure* Pada Media Berita dan Media *Infotainment* (Analisis *Framing* Kasus Coki Pardede Pada Kompas.com dan Tabloidbintang.com Periode September 2021)

Perangkat Framing	Kompas.com	Tabloidbintang.com
<b>Sintaksis</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Penggunaan kata untuk judul berita yang mengandung informatif.</li> <li>-<i>Lead</i> yang diberikan rata – rata berasal dari kutipan dan narasumber.</li> <li>-Narasumber yang dihadirkan lebih dari satu dan hampir seluruh narasumber yang terlibat merupakan pihak yang berwajib dalam menangani kasus tersebut.</li> <li>-Penutup yang disajikan memuat informasi yang menegaskan topik pemberitaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Penggunaan kata untuk judul berita yang mengandung lebih lugas.</li> <li>-<i>Lead</i> yang diberikan mencakup topik utama pemberitaan.</li> <li>-Narasumber yang dihadirkan lebih dari satu dan disajikan secara langsung.</li> <li>-Penutup yang disajikan rata – rata berisikan kalimat yang sama dengan artikel sebelumnya yang membahas penangkapan Coki Pardede.</li> </ul>

<b>Skrip</b>	Terdapat 5W+1H yang cukup lengkap, kemudian lebih menonjolkan sisi <i>what</i> di setiap berita yang disajikan. Selain itu, narasumber yang dihadirkan cukup jelas dalam menyampaikan informasi.	Penggunaan pola 5W+1H yang terdapat pada Tabloidbintang.com disampaikan dengan cukup lengkap serta menonjolkan unsur <i>why</i> di setiap artikelnya. Lalu penggunaan narasumber yang disampaikan juga cukup lengkap dan jelas.
<b>Tematik</b>	Pemberitaan yang disampaikan disusun sesuai dengan episode <i>framing</i> serta kejadian yang berlangsung. Kemudian penulis bersifat kompeherensif dalam menyampaikan berita.	Pemberitaan disusun secara <i>straight to the point</i> dan tidak basa basi. Kemudian disampaikan dan disusun sesuai dengan episode <i>framing</i> .
<b>Retoris</b>	Penggunaan foto yang digunakan pada beberapa artikel cenderung tidak berkesinambungan dengan pemberitaan yang beredar terkait dengan penyalahgunaan narkoba yang dialami oleh Coki Pardede. Kemudian ditemukan kata – kata yang terkesan kasar dan bersifat menyudutkan sifat dan sikap dari Coki Pardede.	Penggunaan foto pada beberapa artikel berita, tidak memiliki keterkaitan dengan pemberitaan yang beredar. Kemudian di beberapa artikel berita juga ditemukan penggunaan kata sinonim, serta kata – kata tersebut menyudutkan sifat dan sikap dari Coki Pardede.

Dari dua media yang sudah dianalisis, telah ditemukan perbedaan *framing* dari keduanya. Kompas.com berusaha untuk memberikan gambaran secara langsung sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan serta menyajikan informasi yang terjadi. Namun di beberapa artikel pemberitaan, terdapat perbedaan mengenai unsur barang bukti yang telah ditemukan oleh pihak kepolisian.

Sementara *framing* yang disajikan oleh Tabloidbintang.com memberikan gambaran yang cenderung memberitakan mengenai kehidupan dari Coki Pardede selaku pelaku dari kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu yang dialaminya. Tabloidbintang.com juga cenderung menyajikan berita dari sisi keluarga dan kerabat sekitar. Hal tersebut justru terkesan menyajikan informasi yang diperoleh dari keluarga maupun kerabat sekitar.

Bila diamati dengan teori konstruksi realitas, dua media tersebut berusaha menyajikan suatu informasi yang dapat memberikan informasi yang telah dibingkai agar terciptanya realitas di masyarakat. Masing – masing kedua media tersebut memiliki sudut pandang yang pastinya berbeda mengenai pemberitaan yang disajikan. Kompas.com berusaha untuk memberikan informasi mengenai pemberitaan kasus penyalahgunaan Coki Pardede dan apa yang terjadi selanjutnya. Sementara Tabloidbintang.com memberikan informasi mengenai gambaran dari kehidupan Coki Pardede yang mana ia adalah seorang komika *Stand Up Comedy*, serta tanggapan dari keluarga dan kerabat di sekitarnya.

